# BAB III

# BIBEL TENTANG SEKS DAN PORNO

## A. Klasifikasi Ayat-ayat Seks dan Porno

Kitab Bibel yang dipercayai oleh kaum Kristen adalah Kitab Perjanjian Lama dan Kitab Perjanjian Baru. Kedua Kitab ini terdapat ayat-ayat yang membicarakan tentang seks dan porno baik secara flugar maupun secara sopan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan di antara kedua kitab tersebut:

1. **Kitab Perjanjian Lama**

Kitab Perjanjian Lama ini termasuk bagian dari Kitab Bibel atau Alkitab yang dipercayai oleh kaum Yahudi maupun Kristen yang terdiri dari tiga bagian, yaitu Kitab Taurah, Kitab Nebiin, dan Kitab Khetubiin.

a. **Kitab Taurah atau Taurat**

Kitab Taurah merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Musa untuk Bani Israil atau Yahudi. Kitab Taurat ini terdiri dari lima Kitab, yaitu Kitab

Kejadian, Kitab Keluaran, Kitab Imamat, Kitab Bilangan, dan Kitab Ulangan. Kelima Kitab tersebut, semuanya membicarakan tentang seks dan porno.

1). Kitab Kejadian {Genesis} yang memuat 50 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 1, pasal 2, pasal 3, pasal 4, pasal 6, pasal 7, pasal 9, pasal 11, pasal 16, pasal 19, pasal 20, pasal 24, pasal 29, pasal 30, pasal 38, pasal 39, dan pasal 49:

Pasal 1 yang terdiri dari 31 ayat, terdapat dalam ayat 27-28:

> "Demikian Allah menciptakan manusia,dan dijadikannya mereka seperti dirinya sendiri. Diciptakannya mereka laki-laki dan perempuan.Kemudian diberkatinya mereka dengan ucapan beranakcuculah yang banyak, supaya keturunanmu mendiami seluruh muka bumi serta menguasainya.Kamu kutugaskan mengurus ikan-ikan, burung-burung, dan semua binatang lain yang liar" {Kitab Kejadian, 1: 27-28}.

Pasal 2 yang terdiri dari 25 ayat, terdapat dalam ayat 21-25:

> "Lalu Tuhan Allah membuat manusia tidur nyennyak, dan selagi ia tidur, Tuhan Allah mengeluarkan salah satu rusuk dari tubuh manusia iru, lalu menutup bekasnya dengan daging. Dari rusuk itu Allah membentuk seoarang perempuan, lalu membawanya kepada manusia itu. Maka berkatalah manusia itu, ini dia, orang yang sama dengan akau, tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Kunamakan dia perempuan, karena ia diambil dari laki-laki. Itulah sebabnya laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, dan bersatu dengan istrinya, lalu keduanya menjadi satu. Laki-laki dan perempuan itu telanjang, tetapi meraka tidak merasa malu" {Kitab Kejadian, 2: 21-25}.

Pasal 3 yang terdiri dari 24 ayat, terdapat dalam ayat 7, 10-11, 16, dan 20-21:

> "Segera sesudah makan buah itu, pikiran mereka terbuka dan mereka sadar bahwa mereka telanjang. Sebab itu mereka menutupi tubuh mereka dengan daun ara yang mereka rangkaikan" {Kitab Kejadian, 3: 7}.

> "Laki-laki itu menjawab, saya mendengar engkau di taman, saya takut, jadi saya bersembunyi karena telanjang. Siapa yang mengakatakn kepadamu bahwa engkau telanjang? Allah bertanya, apakah engkau makan buah yang kularang engkau makan itu?" {Kitab Kejadian, 3: 10-11}.

“Lalu kata Tuhan kepada perempuan itu, Aku akan menambah kesakitanmu selagi engkau hamil dan pada waktu engkau melahirkan. Tetapi meskipun demikian, engkau masih tetap berahi kepada suamimu, namun engkau akan tunduk kepadanya” {Kitab Kejadian, 3: 16}.

“Adam menamakan istrinya Hawa, karena perempuan itu menjadi ibu seluruh umat manusia. Maka Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk Adam dan Istrinya,lalu mengenakannya kepada mereka” {Kitab Kejadian, 3: 20-21}.

Pasal 4 yang terdiri 26 ayat, terdapat dalam ayat 1-2, dan 25:

“Kemudian Adam bersetubuh dengan Hawa, istrinya, dan hamillah wanita itu. Ia melahirkan seorang anak laki-laki dan berkata: Dengan pertolongan Tuhan aku telah mendapatkan seorang anak laki-laki. Maka dinamakan anak itu Kain. Lalu Hawa melahirkan seorang anak laki-laki lagi, namanya Habel. Hael menjadi gembala domba, tetapi Kain menjadi Petani” {Kitab Kejadian, 4: 1-2}.

“Adam dan istrinya mendapatkan seorang anak laki-laki lagi.Kata Hawa, Allah telah memberi aku anak laki-laki sebagai ganti Habel yang telah dibunuh oleh Kain” {Kitab Kejadian, 4: 25}.
Pasal 6: 4, 9, 23-33, 7:

Pasal 6 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam ayat 2, dan 4:

“Makhluk-makhluk ilahi melihat gadis-gadis itu cantik-cantik. Lalu mereka mengawinio gadis-gadis yang mereka sukai” {Kitab Kejadian, 6: 2}.

“Pada jaman itu, dan juga sudahnya, ada orang-orang raksasa di bumi. Mereka keurunan gadis-gadis manusia yang kawin dengan makhluk-makhluk ialahi. Orang-orang raksasa itu adalah pahlawan-pahlawan besar dan orang-orang termasyhur di jaman purbakala” {Kitab Kejadian, 6: 4}.

Pasal 9 yang terdiri dari 29 ayat, terdapat dalam ayat 21-23:

“Setelah Nuh minum anggurnya,ia menjadi mabuk. Dilepaskannya segala pakaiannya lalu tidurlah ia telanjang di dalam kemahnya. Ketika Ham, yaitu ayah Kanan,melihat bahwa ayahnya telanjang, ia keluar dan memberitahukan hal itu kepada kedua saudaranya. Kemudian Sem dan Yafet mengambil sehelai jubah dan membentangkannya pada bahau mereka. Mereka berjalan mundur memasuki kemah itu dan menyelimuti ayah mereka dengan jubah itu. Mereka memalingkan muka supaya tidak melihat ayah mereka yang telanjang itu” {Kitab Kejadian, 9: 21-23}.

Pasal 11 yang terdiri dari 32 ayat, terdapat dalam ayat 29:

“Abram kawin dengan Sarai, dan Nahor kamin dengan Milka anak peremupuan Haran. Haran masih mempunyai anak laki-laki lain namanya Yiska” {Kitab Kejadian, 11: 29}.

Pasal 16 yang terdiri dari 16 ayat, terdapat dalam ayat 1-4:

“Sarai, istri Abram, belum juga mendapat anak. Tetapi ia mempunyai seorang gadis yang bernama Hagar. Sarai berkata kepada Abram, Tuhan tidak memungkinkan saya melahirkan anak. Sebab itu, sebaiknya engkau tidur dengan hamba saya ini. Barangkalai dia dapat melahirkan anak untuk saya. Abram setuju dengan usul Sarai. Demikian Sarai memberikan Hagar kepada Abram untuk dijadikan selir. Pada waktu itu Abram sudah sepuluh tahun di Kanaan. Abram tidur dengan Hagar,lalu mengandunglah wanita itu. Tetapi ketika Hagar tahu bahwa ia hamil, ia menjadi sombong dan meremehkan Sarai” {Kitab Kejadian, 16: 1-4}.

Pasal 19 yang terdiri dari 38 ayat, terdapat dalam ayat 5-8, dan 30-38:

“Mereka berseru kepada Lot, dan bertanya, Di mana orang-orang yang datang bermalam di rumahmu? Serahkanmereka, supaya kami dapat bercampur dengan mereka! Lot keluar dari rumahnya, dan sesudah menutup pintu, ia berkata kepada orang-orang Sodom itu, Saudara-sudara, saya minta dengan sangat, janganlah melakukan hal yang sejahat itu! Coba dengar, saya punya dua anak perawan. Biar saya serahkan mereka kepada kalian dan kalian boleh melakukan apa saja dengan mereka . Tetapi jangan apa-apakan tamu-tamu saya ini, sebab saya wajib melindungi mereka” {Kitan Kejadian, 19: 5-8}.

“Karena Lot takut menetap di Zoar, maka pergilah ia ke pegunungan bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan, lalu tinggal di dalam sebuah gua. Anak perempuan yang sulung berkata kepada adiknya, Ayah sudah tua, dan di seluruh negeri ini tak ada orang laki-laki yang dapat mengawini kita supaya kita mendapat anak. Mari kita buat ayah mabuk, lalu kita tidur dengan dia supaya kita mendapatkan anak. Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu anak yang sulung tidur dengan ayahnya, tetapi ayahnya begitu nabuk sehingga tidak tahu apa yang terjadi. Keesokan harinya, anak yang sulung berkata kepada adiknya. Tadi malam saya sudah tidur dengan ayah! Nanti malam kita buat dia mabuk lagi. Lalu tidurlah kau dengan Dia. Nanti kita masing-masing mendapat anak. Demikianlah pada malam itu mereka membuat Lot mabuk, dan anaknya yang kedua tidur dengan dia. Dan Lot terlalu mabuk lagi sehingga tidak tahu apa yang terjadi. Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu karena ayah mereka sendiri. Anak yang sulung melahirkan anak

laki-laki yang dinamakannya Moab. Dia menjadi leluhur orang Moab yag sekarang. Anak yang kedua melahirkan anak laki-laki juga yang dinamakannya Ben-Ami. Dia menjadi leluhur bangsa Amon yang sekarang" {Kitab Kejadian, 19: 30-38}.

Pasal 20 yang terdiri dari 18 ayat, terdapat dalam ayat 6 dan 11-12:

"Maka Allah menjawab dalam mimpi itu, Memang aku tahu bahwa engkau melakukannya dengan hati nurani yang bersih. Karena itu aku telah mencegah engkaui berbuat dosa terhadap aku, dan kubiarkan engkau menjamah wanita itu" {Kitab Kejadian, 20: 6}.

"Abraham menjawab, Pikir saya, di sini tak ada orang yang takut kepada Allah, sehingga saya akan dibunuh oleh orang yang menginginkan istri saya. Lagi pula dia itu memang adik saya. Kami satu ayah, tetapi berlaianan ibu, dan kemuadian kami kawin" {Kitab Kejadian, 20: 11-12}.

Pasal 24 yang terdiri dari 67 ayat, terdapat dalam ayat 66-67:

"Kemudian hamba itu menceritakan kepada Ishak segala yang telah dilakukannya. Setelah itu Ishak membawa Ribka masuk ke dalam kemah Sara Ibunya, dan ia memperistri Ribka. Ishak mencintai Ribka, maka terhiburlah hati Ishak yang sedih karena kehilangan ibunya" {Kitab Kejadian, 24: 66-67}.

Pasal 29 yang terdiri dari 35 ayat, terdapat dalam ayat 21-24, dan 30:

"Sesudah itu Yakub berkata kepada Laban. Tujuh tahun sudah lemat, izinkanlah saya kawin dengan anak Paman. Lalu Laban mengadakan pesta perkawinan dan mengundang semua orang di kota itu. Tetapi pada malam itu, bukan Rahel, melainkan Lea yang di antarkan Laban kepada Yakub, dan Yakub bersetubuh dengan Dia" {Kitab Kejadian, 29: 21-24}.

"Yakub berserubuh dengan Rahel juga, dan ia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Kemudian ia bekerja tujuh tahun lagi" {Kitab Kejadian, 29: 30}.

Pasal 30 yang terdiri dari 43 ayat, terdapat dalam ayat 3-5, 9-10, dan 16:

"Lalu kata Rahel, Ini hamba saya Bilha, tidurlah dengan dia supaya ia melahirkan. Dengan demikian saya bisa menjadi ibu melalui dia. Lalu diberikan Bilha kepada suaminya, dan Yakub bersetubuh dengan hamba itu. Bilha mengandung lalu melahirkan seorang anak laki-laki" {Kitab Kejadian, 30: 3-5}.

“Ketika Lea menyadari bahwa ia tidak bisa mendapat anak lagi, diberikannya hambanya, yaitu Zilpa kepada Yakub untuk menjadi istri. Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki” {Kitab Kejadian, 30: 9-10}.

“Ketika Yakub pulanh ke rumah dari padang sore itu. Lea menyambutnya sambil berkata: Tidurlah bersama saya malam ini karena saya telah membayar untuk itu dengan tanaman obat dari anak saya. Lalu Yakub bersetubuh dengan dia pada malam itu” {Kitab Kejadian, 30: 16}.

Pasal 34 yang terdiri dari 31 ayat, terdapat dalam ayat 1-5, dan 31:

“Pada suatu hari, Dina anak perempuan Yakub dan Lea, mengunjungi beberapa wanita Kanaan. Ketika Sikhem anak Hemor orang Hewi yang menjadi raja diwilayahnya itu melihat Dina, dilarikannya gadis itu, lalu diperkosanya. Tetapi ia sangat tertarik kepada Dina, sehingga jatuh cinta kepadanya dan berusaha supaya gadis itu mencintainya pula. Kata Sikhem kepada ayahnya. Saya mohon ayah berusaha mendapat gadis itu bagi saya. Saya ingin mengawininya. Yakub mendengar bahwa anaknya telah dinodai kehormatannya, tetapi karena anak-anaknya sedang menjaga ternaknya di padang, ia tidak dapat mengambil tindakan apa-apa sebelum mereka pulang” {Kitab Kejadian, 34: 1-5}.

“Tetapi mereka menjawab, Kami tidak dapat membiarkan adik kami diperlakukan sebagai pelacur” {Kitab Kejadian, 34: 31}.

Pasal 38 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayat 6-9, 15-18, dan 24-

26:

“Yehuda mengawinkan Er, anaknya yang sulung dengan Tamar. Kelakuan Er jahat sekali, sehingga Tuhan marah kepadanya dan membunuhnya. Lalu Yehuda berkata kepada Onan adik Er, Pergilah kepada janda abangmu, dan tidurlah dengan dia. Penuhilah kewajibanmu terhadap dia, sebab engkau adik suaminya, dengan demikian abangmu bisa mendapat keturunan. Tetapi Onan tahu bahwa anak-anaknya nanti tidak akan menjadi miliknya. Jadi setiap kali ia bersetubuh dengan janda abangnya itu, dibiarkannya maninya tumpah di luar supaya abangnya tidak akan mendapat keturunan” {Kitab Kejadian, 38: 6-9}.
“Ketika Yehuda melihat Tamar, disangkanya wanita itu seorang pelacur, karena wajahnya terselubung. Lalu Yehuda mendekatinya di pinggir jalan itu, dan berkata, Berapa yang kau minta? Ia tidak tahu bahwa wanita itu menantunya sendiri. Tamar menjawab, terserah pada tuan, Yehuda berkata lagi, Saya akan memberikan kepada seekor kambing muda. Jawab Tamar, Boleh asal ada jaminan, sampai tuan mengirimkan kambing itu. Jaminan apa? Tanya Yehuda.Jawab Tamar, Berilah kepada saya stempel Tuan dengan talinya dan juga tongkat yang ada pada Tuan itu. Yehuda

memberikan benda-benda itu kepadanya, lalu mereka bersetubuh, dan Tamar menjadi hamil" {Kitab Kejadian, 38: 15-18}.

"Kira-kira tiga bulan kemudian Yehuda mendapat kabar bahwa Tamar menantuanya telah bertindak sebagaipelacur dan sudah hamil. Lalu Yehuda memerintahkan, Ambillah dia dan bakarlah sampai mati! Sementara Tamar dibawa keluar, ia mengirimkan pesan kepada ayah mertuanya,katanya, Aku telah dihamili oleh orang yang memiliki benda-benda ini. Perisaklah siapa pemilik ini stempel dengan talinya dan tongkat ini. Yehuda mengenali benda-benda itu dan berkata: Wanita itu tidak bersalah. Saya tidak memenuhi kewajiban saya terhadap dia, seharusnya saya kawinkan dia dengan anak saya Syela. Yehuda tidak pernah lagi bersetubuh dengan Tamar" {Kitab Kejadian, 38: 24-26}.

Pasal 39 yang terdiri dari 23 ayat, terdapat dalam ayat 7-8, dan 10-15:

"Yusuf gagah dan tampan. Selang beberapa waktu, istri Potifar mulai birahi kepada Yusuf, lalu pemuda itu diajaknya tidur bersama. Yusuf tidak mau dan berkata kepadanya, MaafNyoya, tuan Potifar telah mempercayakan segala miliknya kepada saya. Ia tidak perlu memikirkan apa-apa lagi di rumah ini" {Kitab Kejadian, 39: 7-8}.

"Mekipun istri Potifar membujuk Yusuf setiap hari, pemuda itu tetap tidak mau tidur bersamanya. Pada suatu hari ketika Yusuf masuk ke dalam rumah untuk melakukan pekerjaannya, tidak ada seorang pun di situ. Istri Potifar menarik Yusuf pada jubahnya dan berkata, Mari kita tidur bersama. Yusuf meronta dan dapat lepas, lalu lari keluar, tetapi jubahnya tertinggal di tangan wanita itu. Ketika istri Potifar melihat bahwa Yusuf telah lari dan jubanya tertinggal, ia memanggil pelayan-pelayannya dan berkata, Cobalah lihat! Orang Ibrani yang dibawa suami saya ke rumah ini, menghina kita. Dia masuk ke dalam kamar saya dan mau memperkosa saya, tetapi saya berteriak keras-keras. Waktu mendengar teriakan saya, ia lari keluar dan jubahnya tertinggal" {Kitab Kejadian, 39: 10-15}.

Pasal 49 yang terdiri dari 33 ayat, terdapat dalam ayat 2-4:

"Berkumpullah, hai anak-anak Yakub, dengarlah Israel, ayahmu. Ruben, anakku yang sulung, engkaulah kekuatanku, buah pertama keperkasaanku. Engkau tergagah dan terkuat di antara semua anakkku. Engkau mudah tergoncang seperti air, sehingga bukan yang utama, sebab engkau tidur dengan selirku, kaunodai tempat tidur ayahmu" {Kitab Kejadian, 49: 2-4}.

2}. Kitab Keluaran {Exodus} yang memuat 50 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 20 dan pasal 28:

Pasal 20 yang terdiri dari 26 ayat, terdapat dalam ayat 12-14:

"Hormatilah ayah dan ibumu, supaya kamu sejahtera dan panjang umur di negeri yang akan kuberikan kepadamu. Jangan membunuh dan jangan berzina" {Kitab Keluaran, 20: 12-14}.

Pasal 28 yang terdiri dari 43 ayat, terdapat dalam ayat 42-43:

"Lalu buatlah untuk mereka celana pendek dari kain linen, panjangnya dari pinggang sampai ke paha untuk menutupi bagian badan yang tidak pantas dilihat. Celana itu harus selalu mereka pakai pada waktu masuk ke dalam kemahku atau mendekati , mezhab untuk melakukan ibadat sebagai imam di Rung Suci, supaya mereka tidak mati karena terlihat bagian badan mereka yang kurang pantas dilihat. Peraturan itu tetap berlaku untuk harun dan keturunannya" {Kitab Keluaran, 28: 42-43}.

3}. Kitab Imamat {Leviticus} yang memuat 40 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 18, pasal 19, pasal 20, pasal 21, dan pasal 22:

Pasal 18 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayat 6-11, 12-17, 18-20, dan 22-23:

"Tuhan memberikan peraturan-peraturan ini. Janganlah bersetubuh dengan salah seorang dari sanak saudaramu. Jangan bersetubuh dengan ibumu, istri ayahmu, sebab dia hak ayahmu. Jangan menghina ayahmu dengan bersetubuh dengan salah seorang istrinya yang lain. Jangan bersetubuh dengan saudaramu perempuan atau saudara tirimu, baikyang dibesarkan serumah dengan engkau maupun yang di besarkan di rumah lain. Jangan bersetubuh dengan cucumu, itu akan membuat malu dirimu sendiri. Jangan bersetubuh dengan saudaramu perempuan yang seayah lain ibu atau seibu lain ayah, karena dia saudaramu juga" {Kitab Imamat, 18: 6-11}.

"Jangan bersetubuh dengan bibimu, baik ia saudara ayahmu atau saudara ibumu. Jangan bersetubuh dengan istri pamanmu, karena dia bibimu juga. Jangan bersetubuh dengan anak menantumu atau dengan istri abangmu. Jangan bersetubuh dengan anak atau cucu seorang wanita yang pernah kau gauli. Mungkin mereka kerabatmu, dan itu perbuatan yang tidak senonoh" {Kitab Imamat, 18: 12-17}.

"Jangan kawin dengan saudar istrimu selam istrimu sendiri masih hidup. Jangan bersetubuh dengan seorang wanita selama masa haidnya, karena ia

dalam keadaan najis. Jangan bersetubuh dengan istri orang lain, perbuatan itu menjadikan engaku najis" {Kitab Imamat, 18: 18-20}.

"Orang laki-laki tak boleh bersetubuh dengan orang laki-laki, Allah membenci perbuatan itu. Laki-laki maupun wanita, sekali-kali tak boleh bersetubuh dengan binatang, perbuatan jahat itu menajiskan kamu" {Kitab Imamat, 18: 22-23}.

Pasal 19 yang terdiri dari 37 ayat, terdapat dalam ayat 20, dan 29:

"Apabila seseorang laki-laki berjanji akan menjual budaknya yang perempuan kepada laki-laki lain untuk dijadikan selirnya,dan orang yang mau membeli budak itu belum membayarnya, lalu pemilik yang semula bersetubuh dengan budak itu, mereka berdua harus dihukum, tetapi tidak boleh dihukum mati, sebab bagaimana pun juga perempuan itu masihbudaknya" {Kitab Imamat, 19: 20}.

"Jangan merendahkan derajat anak-anakmu yang perempuan dengan menjadikan mereka pelacur di kuil. Dengan perbuat begitu kamu mencemarkan negerimu dan perbuatan-perbuatan tak senonoh akan meraja lela di sini" {Kitab Imamat, 19: 29}.

Pasal 20 yang terdiri dari 27 ayat, terdapat dalam ayat 10-14, 15-16, 17-18, 19-21, dan 27:

"Apabila seorang Israel berzinadengan istri orang sebangsanya, iadan wanitaitu harus di hokum mati. Seorang laki-lakiyang bersetubuh dengan salah sorang istri ayahnya, memperkosa hak ayahnya. Laki-laki dan wanita itu harus di hokum mati. Mereka mati karena salah mereka sendiri. Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan menantunya perempuan, kedua orang itu harus di hokum mati. Mereka telah berzina, dan mati karena salah mereka sendiri. Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan dengan laki-laki lain, mereka melakukan perbuatan yang keji dan hina, dan kedua-duanya harus dihukum mati. Mereka mati karena salah mereka sendiri. Apabila seorang laki-laki kawin dengan seorang wanita serta ibu wanita itu, ketiga-tiganya harus di bakar sampai mati, karena mereka melakukan perbuatan yang tidak senonoh. Perbuatan semacam itu tak boleh ada di antara kamu" {Kitab Imamat, 20: 10-14}.

"Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan binatang, orang dan binatang itu harus di bunuh. Apabila seorang wanita bersetubuh dengan binatang, wanita dan binatang itu harus di bunuh. Mereka mati karena salah mereka sendiri" {Kitab Imamat, 20: 15-16}.

"Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan saudaranya perempuan atau dengan saudaranya yang seayah lain ibu atau seibu lain ayah, mereka tidak

lagi dianggap anggota umatku. Mereka telah melakukan perbuatan yang tidak senonoh dan harus menanggung akibatnya. Apabila seorang laki-laki bersetubu dengan seorang wanita yang sedang haid, mereka tidak lagi dianggap anggota umatku" {Kitab Imamat, 20: 17-18}.

"Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan bibinya, kedua-duanya harus menanggung akibat dari pelanggaran itu. Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan istri pamannya, ia menghina pamannya. Laki-laki dan wanita itu harus menanggung hukumannya. Sampai mati mereka tidak mendapat anak. Apabila seorang laki-lakai merampas istri saudaranya, ia menghina saudaranya dan melakukan perbuatan yang tidak senonoh. Sampai mati mereka tidak mendapat anak" {Kitab Imamat, 20: 19-21}.

Pasal 21 yang terdiri dari 24 ayat, terdapat dalam ayat 7, dan 13-15:

"Seorang imam tak boleh kawin dengan seorang wanita bekas pelacur atau seorang wanita yang bukan perawan atau yang sudah bercerai, karena imam adalah milikku" {Kitab Imamat, 21: 7}.

"Ia hanya boleh kawin dengan seorang perawan dari sukunya sendiri. Ia tidak boleh kawin dengan seorang janda atau seorang wanita yang sudah diceraikan, atau seorang wanita bekas pelacur. Kalau ia melanggar peraturan itu, maka anak-anaknya yang seharusnya suci, akan najis. Akulah Tuhan dan aku telah mengkhususkan dia menjadi Imam Agung" {Kitab Imamat, 21: 13-15}.

Pasal 22 yang terdiri dari 33 ayat, terdapat dalam ayat 12-13:

"Anak perempuan seorang imam yang kawin dengan seorang yang bukan imam, tidak boleh makan persembahan itu. Tetapi anak perempuan imam yang diceraikan dengan tidak mempunyai anak lalu kembali ke rumah ayahnya serta menjadi tanggungannya, boleh makan makanan bagian ayahnta. Hanya kelaurga imam saja boleh makan persembahan itu" {Kitab Imamat, 22: 12-13}.

4}. Kitab Bilangan {Numbers} yang memuat 36 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 21 yang terdiri dari 16 ayat, terdapat dalam ayat 1:

"Musa telah mengambil seorang wanita Kus menjadi istrinya, dan hal itu dijadikan alas an oleh Miryam dan Harun untuk mencela Musa" {Kitab Bilangan, 21: 1}.

5}. Kitab Ulangan {Deuteronomy} yang memuat 34 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 5, pasal 21, pasal 22, pasal 23, dan pasal 27:

Pasal 5 yang terdiri dari 33 ayat, terdapat dalam ayat 17-18:

"Jangan membunuh dan jangan berzina" {Kitab Ulangan, 5: 17-18}.

Pasal 21 yang terdiri dari 14 ayat, terdapat dalam ayat 11-13:

"Mungkin di antara mereka ada seorang wanita cantik yang kau sukai dan kauperistri. Bawalah wanita itu ke rumahmu. Di situ ia harus mengunting ranbutya, memotong kukunya, dan berganti pakaian. Ia harus tinggal di rumahmu dan berkabung atas kematian orang tuanya selam satu bulan. Sesudah itu engkau boleh kawin dengan dia" {Kitab Ulangan, 21: 11-13}.

Pasal 22 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayat 13-14, 16-17, 20-21, 22-24, 25-27, dan 28-29:

"Misalkan seorang laki-laki kawin dengan seorang gadis, dan kemudian tidak menginginkannya lagi. Ia membuat tuduhan palsu bahwa istrinya bukan perawan pada waktu mereka kawin" {Kitab Ulangan, 22: 13-14}.

"Ayah gadis itu harus berkata kepada mereka, Saya sudah serahkan anak saya kepada orang ini menjadi istrinya, tetapi sekarang ia tidak mengingkannya lagi. Ia buat tuduhan palsu dengan berkata bahwa istrinya bukan perawan waktu mereka kawin. Tetapi ini buktinya bahwa anak saya waktu itu masih perawan. Perhatikanlah bekas darah pada kain pengantinnya" {Kitab Ulangan, 22: 16-17}.

"Tetapi andaikata tuduhan itu benar dan tidak ada bukti bahwa istrinya itu masih perawan pada waktu kawin, maka wanita itu harus dibawa kepintu rumah orang tuanya. Di tempat itu orang-orang lelaki dari kota itu harus melemparinya dengan batu sampai mati. Wanita itu telah melakukan sesuatu yang memalukan bangsa kita karena bersetubuh sebelum kawin sedang ia masih tinggal di rumah ayahnya. Dengan menghukum dia kamu memberantas kejahatan itu" {Kitab Ulangan, 22: 20-21}.

"Kalau seorang laki-laki tertangkap basah selagi ia bersetubuh dengan istri orang lain. Kedua-duanya harus dihukum mati. Dengan demikian kamu memberantas kejahatan itu. Misalkan di dalam kota seorang laki-laki tertangkap basah selagi ia bersetubuh dengan seorang gadis yang sudah bertunangan dengan orang lain. Dalam hal itu mereka harus dibawa ke

luar kota dan di lempari dengan batu sampai mati. Gadis itu harus dibunuh karena ia tidak berteriak minta tolong, sedangkan hal itu terjadi di dalam kota, di mana teriakannya dapat didengar. Dan orang laki-laki itu harus dibunuh karena ia bersetubuh dengan gadis yang sudah bertunangan. Dengan menghukum kedua-duanya,kamu memberantas kejahatan itu" {Kitab Ulangan, 22: 22-24}.

"Tetapi lain halnya kalau di ladang seorang laki-laki memperkosa seorang gadis yang sudah bertunangan dengan orang lain. Dalam hal itu hanya yang laki-laki harus di hokum mati. Gadis itu tak boleh diapa-apakan karena ia tidak melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati. Perkara itu seperti perkara seorang yang menyerang orang lain dan membunuhnya. Perkosaan itu terjadi di ladang, dan walaupun gadis itu berteriak minta tolong, namun tak ada orang yang datang menolongnya" {Kitab Ulangan, 22: 25-27}.

"Misalkan seorang laki-laki tertangkap basah selagi ia memperkosa seorang gadis yang belum bertunangan. Dalam hal itu ia harus membayar kepada ayah gadis itu mas kawin seharga lima puluh uang perak. Gadis itu harus menjadi istrinya karena ia dipaksa bersetubuh dan selama hidupnya ia tak boleh diceraikan" {Kitab Ulangan, 22: 28-29}.

Pasal 23 yang terdiri dari 25 ayat, terdapat dalam ayat 17-18:

"Seorang Israel, baik laki-laki maupun perempuan, tak boleh menjadi pelacur di kuil-kuil pemujaan. Juga uang yag diperoleh dari hasil pelacuran tak boleh dibawa ke Rumah Tuhan Allahmu untuk membayar kaul, sebab Tuhan Allahmu membenci palcur di kuil-kuil pemujaan dan upah pelacuran" {Kitab Ulangan, 23: 17-18}.

Pasal 27 yang terdiri dari 26 ayat, terdapat dalam ayat 20-23:

"Terkutuklah orang yang menghina ayahnya karena bersetubuh dengan salah seorang istri ayahnya. Amin! Terkutuklah orng yang bersetubuh dengan binatang. Amin! Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudaranya perempuan yang sekandung, atau saudaranya seayah atau seibu. Amin! Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya. Amin!" {Kitab Ulangan, 27: 20-23}.

**b. Kitab Nebiin**

Kitab Nebiin {Kitab Nabi-nabi} merupakan kumpulan kitab-kitab yang berkenaan dengan nabi-nabi yang terdiri dari 21 kitab, yaitu kitab Yosua {Joshua}, kitab Hakim-hakim {Judges}, kitab I Samuel, kitab II Samuel, kitab I

Raja-raja {King 1}, kitab II Raja-raja {King 2}, kitab Yesaya {Isaiah}, kitab Yeremia {Jeremiah}, kitab Yehezkiel {Esekiel}, kitab Hosea, kitab Yoel, kitab Amos, kitab Obja {Obadia}, kitab Yunus, kitab Mikha, kitab Nuhum, kitab Habakuk, kitab Hagai, kitab Zakaria, kitab Zefanya, dan kitab Maleakhi.

Dari sekian kitab tersebut, hanya ada beberapa kitab yang termasuk dalam bagian kitab nebiin ini yang membicarakan tentang seks dan porno antara lain, kitab Hakim-hakim, kitab I Samuel, kitab I Raja-raja, kitab Yesaya, kitab Yeremia, kitab Yehezkiel, kitab Hosea, kitab Amos, kitab Nahum, dan kitab Maleakhi.

1}. Kitab Hakim-hakim {Judges} yang memuat 21 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 14, pasal 16, dan pasal 19:

Pasal 14 yang terdiri dari 20 ayat, terdapat dalam ayat 2-4, dan 16:

> "Lalu ia pulang dan berkata kepada orang tuanya, Saya tertarik kepada seorang gadis Filistin di Timna. Saya mohon ayah dan ibu pergi meminang dia. Tetapi orang berkata, Mengapa harus pergi kepada orang Filistin untuk mendapatkan istri, sedangkan mereka tidak tergolong umat Tuhan? Apakah di dalam kaum kita sendiri atau di antara seluruh bangsa kita tidak ada seorang gadis yangcocok? Jawan Simsom kepada ayahnya, Tapi gadis Filistin ituah yang saya sukai. Dan saya harap ayah mau meminang dia untuk saya" {Kitab Hakim-hakim, 14: 2-3}.

> "Karena itu, istri Simson pergi kepada Simson sambil menangis,lalu berkata, Saya tahu kau tidak mencintai saya. Mengapa kau memberikan teka-teki kepada kawan-kawan saya, tetapi kau tidak memberitahukan artinya kepada saya? Tentu kau membenci saya!" {Kitab Hakim-hakim, 14: 16}.

Pasal 16 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayat 1, dan 4:

> "Pada sutu hari Simson pergi ke Gaza. Di antara ia bertemu dengan seorang pelacur lalu ia pergi tidur dengan wanita itu" {Kitab Hakim-hakim, 16: 1}.

"Setelah itu Simson jatuh cinta kepada seorang wanita dari lembah Sorek. Nama wanita itu Delila" {Kitab Hakim-hakim, 16: 4}.

Pasal 19 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayar 1-2, dan 6-7:

"Pada waktu Israel belum mempunyai raja, ada seorang Lewi tinggal di pendalaman, di daerah pegunungan Efraim. Iamengambil seorang wanita dari BetlehemYehuda menjadi selirnya. Tetapi kemudian wanita itu marah kepadanya, sehinggaia kembali ke rumah ayahnya di Betlehem. Setelah wanita itu tinggal di sana empat bulan lamanya" {Kitab Hakim-hakim, 16: 1-2}.

"Maka duduklah orang Lewi itu lalu makan dan minum bersama-sama dengan ayah wainta itu. Tetapi ketika ia berdiri hendak berangkat, ayah wanita itu membujuknya supaya jangan pergi. Bersenang-senanglah dulu, katanya, dan bermalamlah di sisni. Maka tinggallah orang Lewi itu di situ semalam lagi" {Kitab Hakim-hakim, 19: 6-7}.

2}. Kitab I Samuel yang memuat 31 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 1, pasal 2, pasal 18, pasal 19, pasal 21, dan pasal 25:

Pasal 1 yang terdiri dari 28 ayat, terdapat dalam ayat 19:

"Keesokan harinya Elkana dan keluarganya bangun pagi-pagi, dan setelah beribadat kepada Tuhan, pulanglah mereka ke Rama. Maka Elkana bersetubuh dengan Hana, istrinya itu, dan Tuhan mengabulkan doa Hana, Wanita itu hamil dan melahirkan anak laki-laki. Ia menamakannya Samuci, katanya, Aku telah memintanya kepada Tuhan" {Kitab I Samuel, 1: 19}.

Pasal 2 yang terdiri dari 36 ayat, terdapat dalam ayat 22:

"Eli sudah sangat tua. Ia terus-menuru mendengar pengaduan mengenai kelakuan anak-anaknya terhadap orang Israel. Eli tahu juga bahwa anak-anaknya itu tidur dengan wanita-wanita yang bertugas di depan pintu Kemah Kehadiran Tuhan" {Kitab I Samuel, 2: 22}.

Pasal 18 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayat 19-20:

"Tetapi ketika tiba waktunya Merab hendak dikawinkan dengan Daud, tahu-tahu gadis itu dikawinkan dengan Adriel dari Mehola. Mikhal putri

Saul yang lain jatuh cinta kepada Daud. Ketika Saul mendengar hal itu, ia setuju" {Kitab I Samuel, 18: 19-20}.

Pasal 19 yang terdiri dari 24 ayat, terdapat dalam ayat 23-24:

"Jadi ia terus ke sana, tetapi ia juga dikuasai oleh Roh Allah, sehingga penari-nari dan berteriak-teriak sepanjang perjalanan ke Nayot. Setelah sampai di sana, ia menanggalkan pakainnya dan menari-nari serta berteriak-teriak di depan Samuel, lalu rebah ke tanah dengan telanjang sepanjang hari dan malam" {Kitab I Samuel, 19: 23-24}.

Pasal 21 yang terdiri dari 15 aya, terdapat dalam ayat 4-5:

"Lalu kata imam itu Aku tidak punya roti biasa, hanya roti persembahan yang ada, engkau boleh mengambilnya, asal saja anak buahmu tidak melakukan persetubuhan baru-baru ini. Daud menjawab, Tentu saja mereka tidak melakukannya. Selalu jika kami bertugas, anak buahku menjag agar mereka bersih menurut agama, padahal biasanya itu hanya untuk tugas-tugas biasa. Apalagi tugas yang khusus seperti sekarang ini!" {Kitab I Sameul, 21: 4-5}.

Pasal 25 yang terdiri dari 44 ayat, terdapat dalam ayat 43-44:

"Sebelum itu Daud telah menikah dengan Ahinoam dari Yireel, dan kini Abigail juga menjadi istrinya. Sementara itu Saul telah mengawinkan Mikhal putrinya, yaitu istri Daud, dengan Palti anak Lais dari kota Galim" {Kitab I Samuel, 25: 43-44}.

3}. Kitab II Samuel yang memuat 24 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 3, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 16, dan pasal 20:

Pasal 3 yang terdiri dari 39 ayat, terdapat dalam ayat 2-5:

"Putra-putra Daud yang dilahirkan di Hebron adalah yang berikut ini menurut urutan kelahirannya: Amnon, ibunya ialah Ahonoam dari Yereel, Kileab, ibunya ialah Abigail, janda Nabal dari Karmel, Absalom, ibunya ialah Maakha, putrid Raja Talmai dari Gesur. Adonia, ibunya ialah Hagit, Sefaca, ibunya ialah Abital.Yitram, ibunya ialah Egla" {Kitab II Samuel, 3: 2-5}.

Pasal 11 yang terdiri dari 27 ayat, terdapat dalam ayat 2-5, dan 26-27:

“Pada suatu sore, setelah Daud bangun tidur, ia berjalan-jalan di atao istana yang datar itu. Dari situ ia melihat seorang wanita sedang mandi dan wanita itu sangat cantik. Lalu Daud menyuruh menanyakan siapa wanita itu, dan diberi tahu kepadanya bahwa wanita itu bernaba Batsyeba, ayahnya bernama Eliam dan suaminya adalah Uria orang Het. Daud menyuruh menjemput wanita itu, dan setelah ia datang ke istana. Daud tidur bersamanya {Batsyeba baru saja selesai melakukan upacara penyucian sehabis haid}. Lalu pulanglah ia ke rumahnya. Beberapa waktu kemudian Batsyeba mulai mengandung, lalu ia mengirim kabar kepada Daud tentang hal itu” {Kitab II Samuel, 11: 2-5}.

“Ketika Batsyeba mendengar bahwa suaminya telah mati, ia bergabung. Kemudian sehabis masa bergabung. Daud menyuruh jemput wanita itu ke istana dan ia menjadi istrinya. Beberapa bulan kemudian ia melahirkan seorang putra. Tetapi Tuhan tidak senang dengan perbuatan Daud itu” {Kitab II Samuel, 11: 26-27}.

Pasal 12 yang terdiri 31 ayat, terdapat dalam ayat 24:

“Kemudian Daud menghibur hati Batsyeba istrinya, lalu tidur bersamanya. Batsyeba melahirkan seorang putra yang dinamakan Salomo oleh Daud” {Kitab II Samuel, 12: 24}.

Pasal 13 yang terdiri dari 39 ayat, terdapat dalam ayat 1-2, dan 10-14:

“Absalom putra Daud mempunyai seorang adik perempuan yang cantik, namanya Tamr. Amon putra Daud dari istri yang lain, jatuh cinta kepada Tamar. Dan ingin tidur bersamanya, tetapi itu mustahil baginya karena Tamr belum kawin dan tidak boleh bergaul dengan laki-laki. Amnon terus menerus memikirkan hal itu sampai akhirnya ia jatuh sakit” {Kitab II Samuel, 13: 1-2}.

“Setelah semua orang keluar dari kamar itu, berkatalah Amon kepada Tamar. Bawalah kue-kue itu ke mari, ke tempat tidurku, dan suapilah aku! Tamar menurut. Tetapi ketika Tamar mengulurkan kue itu kepadanya, Amnon memegang gadis itu sambil berkata, Dik,mari tidur bersamu! Ah, jangan, bang! Jawab gadis itu. Janganlah kaupaksa aku melakukan hal yang sehina itu! Hal sepeti itu tak pernah dilakukan di Israel. Jika terjadi begitu, ke mana aku harus menyembunyikan mukaku? Lagi pula, engkau pun akan dihina orang di Israel ini. Sebaiknya engkau bicarakanlah dengan raja, pasti raja akan setuju aku menjadi istrimu. Tetapi Amnon tidak mau menuruti, dan karena ia lebih kuat, dipaksanya adiknya itu dengan kekerasan, lalu diperkosanya” {Kitab II Samuel, 13: 10-14}.

Pasal 16 yang terdiri dari 23 ayat, terdapat dalam ayat 20-22:

"Kemudian Absalom berkata kepada Ahitofel. Katakanlah apa yang harus kita lakukan. Jawab Ahitofel, Pergilah kepada selir-selir ayah Tuanku yang ditinggalkan untuk menunggui istana, dan tidurlah dengan mereka. Seluruh Israel akan tahu bahwa dengan perbuatan Tuanku itu, tuanku sadah dianggap musuh oleh ayah Tuanku. Maka semua pengikut Tuanku akan bertambah berani. Jadi, untuk Absalom dibuatkan kemah di atas atap istana yang datar itu. Lalu dengan dilihat oleh semua orang Absalom masuk ke dalam kemah itu dan tidur dengan selr-selir ayahnya" {Kitab II Samuel, 16: 20-22}.

Pasal 20 yang terdiri dari 26 ayat, terdapat dalam ayat 3:

"Setelah Daud tiba di istananya di Yerusalem, kesepuluh orang selir yang ditinggalkannya untuk menunggui istana, ditempatkannya dalam rumah yang dijaga oleh pengawal. Kebutuhan mereka desediakan secukupnya, tetapi Daud tidak pernah tidur lagi bersama mereka. Jadi mereka itu dipingit dan hidup mereka seperti janda sampai mati" {Kitab II Samuel, 20: 3}.

4}. Kitab Yesaya {Isaiah} yang memuat 66 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 8, dan pasal 20:

Pasal 8 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam ayat 3:

"Bererapa waktu kemudian istri saya hamil. Ketika anak kami lahir, Tuhan berkata kepada saya. Namailah dia Perampasan yang Tangkas, Perampogan yang Cepat" {Kitab Yesaya, 8: 3}.

Pasal 20 yang terdiri dari 6 ayat, terdapat dalam ayat 2-4:

"Tiga tahun sebelumnya, Tuhan menyuruh Yesaya anak Amos melepaskan kasut dan kain karung yang sedang dipakainya. Ia menurut dan berjalan telanjang dan tidak berkasut. Ketika kota Asdod dikepung, Tuhan berkata: Hambaku Yesaya sudah tiga tahun telanjang dan tidak berkasut. Inilah tanda dari apa yang akan terjadi dengan Mesir dan Sudan. Raja Asyur akan menawan orang-orang dari dua negeri itu dan mereka akan digiring dengan telanjang. Tua dan muda, semuanya akan berjalan tanpa baju dan alas kaki dengan pantatnya kelihatan, sebagai penghinaan terhadap Mesir" {Kitab Yesaya, 20: 2-4}.

5}. Kitab Yeremia {Jeremiah} yang memuat 52 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 3, pasal 5, pasal 13, dan pasal 29:

Pasal 3 yang terdiri dari 25 ayat, terdapat dalam ayat 2-3, dan 6-9:

> "Coba lihat ke atas, ke puncak-puncak bukit! Tempat manakah yang belum pernah kaudatangi untuk melacur? Seperti orang Arab di padang gurun, demikian engkau duduk di pinggir jalan menantikan orang yang mau bermain cinta. Engkau menajiskan negeri ini dengan perzinahan dan kejahatanmu. Itu sebabnya air dari langit tertahan, dan hujan di musim semi tidak kunjung datang. Engkau mirip pelacur, dan tak tahu malu" {Kitab Yeremia, 3: 2-3}.

> "Pada masa pemerintahan Raja Yosia, Tuhan berkata begini kepadaku, Sudahlah kaulihat apa yang dilakukan Israel, wanita yang tidak setia itu? Ia meninggalkan aku dan melakukan pelacuran di atas setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang rindang.Pikirku setelah ia melakukan semuanya itu. Ia akan kembali kepadku. Tetapi ia tidak kembali, malah pergi melacur. Itu sebabnya aku menceraikan dan mengusir dia. Yehuda saudara Israel, yang tidak setia itu melihat semuanya itu, tetapi ia tidak menjadi takut. Ia malah turut menjadi pelacur. Dan sama sekali tidak merasa malu. Ia berzinah karena menyembah batu danpohon, sehingga negeri ini menjadi najis" {Kitab Yeremia, 3: 6-9}.

Pasal 5 yang terdiri dari 31 ayat, terdapat dalam ayat 7-8:

> "Tuhan berkata: Mengapa aku harus mengampuni dosa-dosa umatku? Mereka telah meninggalkan aku dan menyembah yang bukan Allah. Aku memberi makanan kepada mereka sampai mereka kenyang, tapi mereka berbuat zina, dan sering mengunjungi pelacur-pelacur. Mereka seperti kuda jantan yang gemuk dan kuat nafsu birahinya,masing-masing-masing menginginkan istri kawannya" {Kitab Yeremia, 5: 7-8}.

Pasal 13 yang terdiri dari 27 ayat, terdapat dalam ayat 26-27:

> "Aku sendiri akan merobek pakaian dari badanmu supaya kamu menjadi telanjang dan malu. Aku sudah melihat kamu melakukanhal-hal yang kubenci. Aku telah melihat kamu mengejar ilah-ilah lain di bukit dan di lading, seperti seorang laki-laki tergila-gila terhadapistri orang lain atau seperti kuda jantan bernafsu terhadapkuda betina. Penduduk Yerusalem, celakahlah kamu! Kapan kamu akan bebas dari semua kejahatan?" {Kitab Yeremia, 13: 26-27}.

Pasal 29 yang terdiri dari 32 ayat, terdapat dalam ayat 23:

"Begitulah nasib mereka karena telah melakukan dosa-dosa besar di Israel, mereka berzina, dan memakai nama Tuhan untuk menceritakan hal-hal yang tidak benar. Itu bertentangan dengan kemauan Tuhan. Ia tahu apayang mereka lakukan, dan ia sendiri menjadi saksi melawan mereka. Tuhan telah berbicara" {Kitab Yeremia, 29: 23}.

6}. Kitab Yehezkiel {Esekiel} yang memuat 48 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 16, pasal 22, dan pasal 23:

Pasal 16 yang terdiri dari 63 ayat,terdapat dalam ayat 15-17, 22, 24-26, 28-30, 31-34, 37-38:

"Tetapi engkau menyalagunakan kecantikanmu serta keharuman namamu. Engkau tidur degan laki-laki mana pun yang lewat. Sebagian dari pakaianmu kaugunakan untuk menghiasi tempat penyembahan berhalamu. Engkau menjadi pelcur dan memberikan tubuhmu kepada setiap laki-laki. Dariperhiasan emas dan perak yang kuberikan kepadamu,kaubuat patung-patung orang lelaki,lalu engkau berbuat cabul dengan patung-patung itu" {Kitab Yehezkiel, 16: 15-17}.

"Dalam hidupmu yang menjijikan sebagai pelacur itu, sedikit pun engkau tak mengingat masa kecilmu dulu, ketika engkau telanjang dan menggeliat dalam genangan darahmu sendiri" {Kitab Yehezkiel, 16: 22}.

"Lagi pula, di alun-alun kota ada di tepi setiapjalan engkau mendirikan tempat-tempat untuk menyembah berhala dan melacur. Engkau mencemarkan kecantikanmu, Tubuhmu kautawarkan kepada setiap laki-laki yang lewat, dan takhenti-hentinya engkau berzina. Mesir, tetanggamu yang besar nafsunya itu, telah kaukawani tidur. Engkau sengaja melacur untuk membuat aku marah" {Kitab Yehezkiel, 16: 24-26}.

"Tetapi engkau belum juga merasa puas, sebab itu kaukejar-kejar orang Asyur. Engkau menjadipelacur mereka, tetapi tidak juga mendapat kepuasan darimereka. Lalu engkau menjadi pelacur orang Babel, bangsa pedagang itu. Tetapi mereka pun tidak sanggup memberi kepuasan kepadamu. Tuhan Yang Maha Tinggi berkata: Semuanya itu telah kaulakukan seperti pelacur yang tak tahu malu" {Kitab Yehezkiel, 16: 28-30}.

“Di alun-alun kota dan di setiap jalan kaudirikan tempat-tempat untuk menyembah berhala dan melacur. Tetapi engkau bukanlah seperti pelacur biasa yang perlu uang. Engkau seperti istri yang mengkhianati suaminya dan berbuat serong dengan laki-laki lain. Seorang pelacur selalu mendapat bayaran, tetapi sebaliknya engkaulah yang memberi hadiah kepada kekasih-kekasihmu, bahkan kau bujuk mereka dengan uang supaya datang dari mana-mana untuk tidur bersamamu. Engkau pelacur yang lain dari yang lain-lain. Tak ada yang memaksa engkau menjadipelacur. Engkau tidak dibayar, malahan engkau sendiri yang membayar. Memang, engkau lain dari yang lain-lain” {Yehezkiel, 16: 31-34}.

“Karena itu, semua bekas-bekas kekasihmu akan kukumpulkan, baik yang kausukai maupun yang kaubenci. Mereka akan berdiri mengelilingi engkau dan akan melepasan seluruh pakaianmu, sehingga mereka dapat memandang tubuhmu yang telanjang. Engkau akan kuhukumkarena perzinahan dan pembunuhan yang telah kaulakukan itu. Dalam kemarahan dan murkaku engkau akan kuhukum mati” {Yehezkiel, 16: 37-38}.

Pasal 22 yang terdiri dari 31 ayat, terdapat dalam ayat 9-11:

“Di antara pendudukmu ada penghasut-penghasut yang suka memfitnah orang lain supaya di hukum mati. Ada juga yang suka makan daging yang sudah dikurbankan kepada berhala. Ada lagi yang suka berbuat cabul. Ada yang menggoda dan meniduri ibu tirinya, wanita yang sedang haid, istriorang lain atau menantunya atau adiknya dari lain ibu” {Kitab Yehezkiel, 22: 9-11}.

Pasal 23 yang terdiri dari 49 ayat, terdapat dalam ayat 2-5, 7-8, 11-13, 17-

21, 29-30:

“Hai manusia fana, ada dua wanita, kakak beradik. Pada waktu muda, mereka tinggal di Mesir. Di sana mereka kehilangan keperawannya, lalu mereka menjadi pelacur. Yang paling bernama Ohala, ia melambangkan Samaria. Adiknya bernama Ohaliba, ia melambangkan Yerusalem. Aku kawin dengan mereka dan mendapat anak dari kedua-duanya. Meskipun Ohala sudah menjadi istriku, ia tetap melacur, dan sangat bergairah melayani kekasih-kakasihnya dari Asyur” {Kitab Yehezkiel, 23: 2-5}.

“Dengan pembesar-pembesar itulah Ohala berzina. Lagi pula karena sangat berahinya,ia menajiskan dirinya dengan menyembah berhala-berhala mereka. Ia terus saja melacur seperti yang dahulu dilakukannya di Mesir, di mana ia kehilangan keperawanannya. Sejak masih kecilnya, ia telah dituduri dan diperlakukan sebagai pelacur” {Kitab Yehezkiel, 23: 7-8}.

"Ohaliba, adiknya melihat kejadian itu, tetapi ia lebih bernafsu melakukan perzinahan daripada Ohala. Ohaliba juga sangat menginginkan orang-orang Asyur itu, yaitu pemuda-pemuda tanpan dari pasukan berkuda, para bangsawan dan pejabat tinggi, serta tentara yang berseragam merah ungu itu. Aku melihat bahwa Ohaliba itu sungguh bejat, sama seperti kakaknya" {Kitab Yehezkiel, 23: 11-13}.

"Maka datanglah mereka dan tidur dengan dia. Mereka menodai dia sedemikan rupa sehingga akhirnya ia menjadi muak dengan mereka. Setelah itu dengan terang-terangan ia melacur dan mempertontonkan dirinya kepada umum. Aku muak melihat dia, seperti aku muak terhadap kakaknya. Makin lama makin sering ia berzina, tak ada bedanya seperti di masa mudanya ketika ia melacur di Mesir. Ia sangat bergairah terhadaplaki-laki yang meluap nafsu birahinya, dan yang gejolak berahinya sebesar nafsu kuda jantan. Hai Ohaliba, engkau ingin mengulani kemesuman yang kaulakukan di masa mudamu,ketika orang Mesir bercumbu-cumbu denganmu" {Kitab Yehezkiel, 23: 17-21}.

"Karena mereka benci kepadamu, segala hasil jerih payahmu akan mereka rampas. Engkau akan ditinggalkan telanjang bulat sebagai pelacur dan menjadi tontonan umum. Nafsu birahi dan kecabulanmulah yang mendatangkan nasib buruk ini kepadamu. Engkau menjadi pelacur bagi bangsa-bangsa, dan menajiskan dirimu dengan berhala-berhala" {Kitab Yehezkiel, 23: 29-30}.

7}. Kitab Hosea yang memuat 14 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan seks dan porno, terdapat dalam pasal 2, pasal 3, pasal 4, dan pasal 9:

Pasal 2 yang terdiri dari 23 ayat, terdapat dalam ayat 2-5, dan 10:

"Tuhan berkata: Hai anak-anakku, ibumu bukan istriku lagi, dan aku bukan suaminya. Sebab itu, perkarakanlah dia supaya ia jangan berzina dan jangan melacur lagi. Jika ia tetap melacur, aku akan menanggalkan pakaiannya supaya ia telanjang seperti pada hari ia dilahirkan. Akan kujadikan dia seperti tanah kering dan gersang, maka ia akan mati kehausan. Kamu, anak-anaknya, tidak akan kukasihani, kamu lahir dari pelacuran. Ibumu pelacur yang tidak tahu malu. Ia berkata, Aku akan pergi kepada kekasih-kekasihku yang memberi aku makanan dan minuman, wol dan kain linen, minyak zaitun dan anggur" {Kitab Hosea, 2: 2-5}.

"Akan kutelanjangi dia di depan semua kekasihnya. Tak seorang pun darimereka dapat melepaskan dia dari kekuasaanku" {Kitab Hosea, 2: 10}.

Pasal 3 yang terdiri dari 5 ayat, terdapat dalam ayat 1 dan 3:

"Tuhan berkata kepadaku, Pergilah lagi dan cintailah seorang wanita yang suka berzina. Cintailah dia seperti aku juga mencintai orang Israel sekalipun mereka meninggalkan aku dan menyembah ilah-ilah lain serta suka mempersembahkan kue kismis kepada berhala" {Kitab Hosea, 3: 1}.

"Aku berkata kepadanya bahwa ia harus menunggu aku untuk waktu yang lama. Selama waktu itu ia tak boleh melacur atau berzina" {Kitab Hosea, 3: 3}.

Pasal 4 yang terdiri dari 19 ayat, terdapat dalam ayat 2, 12, 14, dan 18:

"Mereka bersumpah, tetapi mereka tidak menepatinya, mereka berdusta, membunuh, mencuri, dan berzina. Kejahatan bertambah, dan pembunuhan terjadi susul menyusul" {Kitab Hosea, 4: 2}.

"Kamu minta petunjuk dari sepoting kayu! Sebuah tongkat memberitahukan kepadamu apa yang kamu ingin ketahui! Kamu seorang istri yang menjadi pelacur, kamu meninggalkan aku dan menyerahkan diri kepada ilah-ilah lain" {Kitab Hosea, 4: 12}.

"Tapi apakah akibatnya? Gadis-gadismu menjadi pelacur dan menantu menantumu yang perempuan berzina! Tetapi aku tidak akan menghukum perbuatan mereka itu, sebab kamui sendiri pun pergi kepada pelacur-pelacur yang bekerja di kuil-kuil, dan bersama dengan mereka kamu mempersembahkan kurban kepada dewa. Sungguh benar ungkapan ini: Bangsa yang tidak mempunyai pengertian tentang Allah akan runtuh" {Kitab Hosea, 4: 14}.

"Setelah mabuk karena minum banyak anggur, mereka melacur dengan senang hati. Mereka lebih suka dihina daripada dihormati" {Kitab Hosea, 4: 18}.

Pasal 9 yang terdiri dari 16 ayat, terdapat dalam ayat 1:

"Kamu telah meninggalkan Allahmu dan tidak setia kepadanya. Di tiap pengirikan gandum, kamu menjual diri sebagai pelacur kepada Dewa Baal, dan senang menerima gandum yang kamu anggap sebagai upah dewa itu kepadamu" {Kitab Hosea, 9: 1}.

8}. Kitab Amos yang memuat 9 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 2 yang terdiri dari 16 ayat, dan terdapat dalam ayat 7:

> "Mereka menindas orang lemah yang tak berdaya, dan menyingkirkan orang miskin. Ayah dan anak menggauli hamba wanita yang sama, sehingga mencemarkan namaku yang suci" {Kitab Amos, 2: 7}.

9}. Kitab Nahum yang memuat 3 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 3 yang terdiri dari 19 ayat, dan terdapat dalam ayat 4-6:

> "Niniwe pelacur itu sedang diberi hukuman. Kecantikannya sungguh mempersokan. Banyak bangsa telah disihirnya, dan dibujuk dengan rayuannya. Tuhan Yang Maha Kuasa berkata: Hai Niniwe, engkau akan kusiksa! Kainmu kubuka di hadapan bangsa-bangsa, sehingga aibmu dilihat oleh mereka. Kuperlakukan engkau sebagai barang yang menjijikan, kulempari engkau dengan lotoran, kujadikan engkau bahan tontonan" {Kitab Nahum, 3: 4-6}.

10}. Kitab Maleakhi yang memuat 4 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 2 dan pasal 3:

Pasal 2 yang terdiri dari 16 ayat, terdapat dalam ayat 14-15:

> "Kamu bertanya mengapa ia tidak mau menerimanya. Oleh karena Tuhan tahu kamu tidak setia kepada wanita yang kamu nikahi di masa mudamu. Wanita itu kawan hidupmu, tetapi kamu telah menghianati dia, walupun di depan Allah kamu telah berjanji untuk tetap setia kpadanya. Bukankah Allah Yang Maha Esa menjadikan kamu stu tubuh dan satu jiwa dengan wanita itu? Apakah maksud Tuhan dengan itu? Tak lain supaya kamu mendapat anak-anak yang menjadi umat Allah yang sejati. Jadi jagalah dirimu, jangan sampai ada di antara kamu yang tidak setia kepada istrinya" {Kitab Maleakhi, 2: 14-15}.

Pasal 3 yang terdiri dari 18 ayat, terdapat dalam ayat 5:

> "Kata Tuhan Yang Maha Kuasa: Aku akan datang kepadamu untuk menghakimi. Aku akan segera menjadi saksi terhadap tukang-tukang sihir, orang-orang berzina, yang bersaksi dusta, yang membuat curang dalam memberi gaji kepada orang upahan, yang menindas para janda, yatim piatu, dan orang asing, terhadap semua orang yang tidak menghormati aku" {Kitab Maleakhi, 3: 5}.

**c. Kitab Khetubiin**

Kitab Khetubiin {Surat-surat} merupakan kumpulan kitab-kitab yang berkenaan dengan nyanyian-nyanyian pujab untuk kebaktian dan berisikan hikmah dan bimbingan nasehat. Kitab Khetubiin ini terdiri dari 13 kitab, yaitu kitab Rut, kitab I Tawarikh, kitab II Tawarikh, Kitab Ezra,kitab Nehemia, kitab Ester, kitab Ayub, kitab Mazmur, kitab Amsal, kitab Pengkhotbah, kitab Kidung Agung, kitab Ratapan, dan kitab Daniel.

Dari sekian kitab tersebut, hanya ada beberapa kitab saja yang membicarakan tentang seks dan porno, di antaranya kitab Rut, kitab II Tawarikh, kitab Ester, kitab Ayub, kitab Amsal, kitab Kidung Agung, dan kitab Ratapan. Kitab yang membicarakan tentang seks dan porni ini, akan dijelas satu persatu sebagai berikut:

1}. Kitab Rut {Ruth} yang memuat 4 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 3 dan pasal 4:

Pasal 3 yang terdiri dari 18 ayat, terdapat dalam ayat 4-5, 6-9:

> "Perhatikanlah di mana ia pergi tidur. Kalau ia sudah tertidur, pergilah ke situ dan bukalah selimutnya, lalu berbaringlah dekat kakinya. Nanti ia akan memberitahukan kepadamu yang harus kau lakukan. Baik, Bu, jawab Rut, saya akan melakukan semua yang dikatan oleh Ibu" {Kitab Rut, 3: 4-5}.

> "Maka pergilah Rut ke tempat orang kerja melepaskan gandum dari tangkainya. Di sana ia melakukan semua yang disuruh oleh ibu mertuanya. Stelah Boas selesai makan dan minum, ia merasa puas dan hatinya pun senang. Lalu ia pergi tidur dekat timbunan gandum. Dengan diam-diam Rut datang dan membuka selimut Boas, kemudian berbaring dekat kakinya. Tengah malam tiba-tiba Boas terbangun dan hendak membalikkan badannya. Ia terkejut melihat ada seorang wanita tidur dekat kakinya. Siapa engkau? Tanyanya. Saya Rut Pak! Jawab Rut. Bapak adalah keluarga kami yang dekat yang harus bertanggung jawab atas hidup

saya. Sudilah Bapak mengambil saya menjadi istri Bapak" {Kitab Rut, 3: 6-9}.

Pasal 4 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam ayat 13-14:

"Maka Boas pun mengambil Rut menjadi istrinya.Tuhan memberkati Rut sehingga ia hamil lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Para wanita berkata kepada Naomi. Terpujilah Tuhan! Ia sudah memberikan seorang cucu laki-laki kepadamu pada hari ini untuk memeliharamu. Semoga anak itu menjadi termasyhur di Israel !" {Kitab Rut, 4: 13-14}.

2}. Kitab I Tawarikh {Charonicle I} yang memuat 29 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 19 yang terdiri dari 19 ayat, dan terdapat dalam ayat 4:

"Raja Hanun menangkap para utusan Daud itu, mencukur jenggot mereka, memotong pakaian mereka sependek pinggul, dan menyuruh mereka pulang" {Kitab I Tawarikh, 19: 4}.

3}. Kitab Ester {Esther} yang memuat 10 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan poro, terdapat dalam pasal 2 yang terdiri dari 23 ayat, dan terdapat dalam ayat 2-4, dan 17:

"Sebab itu penasihat-penasihat yang akrab dengan raja memberi usul yang berikut. Sebaiknya dicarikan gadis-gadis yang cantik untuk Baginda. Hendaklah Baginda mengangkat pegawa-pegawai di segala propensi kerajaan ini untuk mencari gadis-gadis yang cantik lalu membawa mereka semua ke istana wanita di Susan ini. Hegai, pejabat khusus yang menjadi kepada rumah tangga istana wanita, akan mengurus mereka dan memberi perawatan kecantikan. Setelah itu, hendaklah Baginda memilih gadis yang paling Baginda sukai, dan menjadikan ratu sebagai pengganti Ratu Wasti. Raja menyetujui nasihat itu dan melaksanakannya" {Kitab Ester, 2: 2-4}.

" Ia menyenangkan dan membahagiankan raja lebih dari gadis-gadis lain. Seba itu ia paling dicintai oleh raja. Maka raja memasang mahkota kerajaan pada kepala Ester dan menjadikan dia ratu menggantikan Ratu Wasti" {Kitab Ester, 2: 17}.

4}. Kitab Ayub yang memuat 42 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 31 yang terdiri dari 40 ayat, dan terdapat dalam ayat 9-12:

> "Seandainya pernah aku tertarik kepada istri tetanggaku, dan dengan sembunyi, kuintip dia dibalik pintu, maka biarlah di ranjang lelaki lain ia berbaring. Jika dosa yang keji itu memang kulakukan, aku patut menerima hukuman. Dosa itu membinasakan seperti api nereka, segala yang kumiliki habis dibakarnya" {Kitab Ayub, 31: 9-10}.

5}. Kitab Amsal {Proverba} yang memuat 31 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 2, pasal 5, pasal 6, pasal 7, pasal 11, pasal 22, dan pasal 30:

> Pasal 2 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam 14-17:
>
> "Mereka mendapatkan kesenangan dari perbuatan mereka jahat. Mereka curang dan cara hidup mereka serong. Engkau, anakku, akan bisa menolak bujukan perempuan nakal yang berusaha memikat engkau dengan kata-kata yang manis. Wanita itu tidak setia kepada suaminya dan telah melupakan janjinya kepada Allah" {Kitab Amsal, 2: 14-17}.
>
> Pasal 5 yang terdiri dari 23 ayat, terdapat dalam ayat, 3-4, 8-9, dan 15-20:
>
> "Perempuan nakal, mulutnya semanis madu dan kata-katanya memikat hati, tetapi apa bila semuanya tidak berlaku, yang tertinggal hanyalah kepahitan danpenderitaan dan penderitaan" {Kitab Amsal, 5: 3-4}.
>
> "Jauhilah wanita yang demikian! Bahkan jangan mendekati rumahnya. Kalau engkau bergaul dengan wanita itu, engkau akan kehilangan kehormatanmu dan nyawamu akan direnggut di masamudamu oleh orang yang tidak kenal belas kasihan" {Kitab Amsal, 5: 8-9}.
>
> "Sebab itu, setialah kepada istrimu sendiri dan berikanlah cintamu kepada dia saja. Tidak ada gunanya bagimu mencari kenikmatan pada orang yang bukan istrimu. Kenikmatan itu khusus untuk engkau dengan istrimu,tidak dengan orang lain. Sebab itu, hendaklah engkau berbahagia dengan istrimu sendiri, carilah kenikmatan pada gadis yang telah kau nikahi gadis jelita dan lincah seperti kijang. Biarlah kemolekan tubuhnya selalu memnuat engkau tergila-gila dan asmaranyamemabukkan engkau. Apa gunanya bernafsu kepada wanita lain, anakku? Untuk apa menggauli perempuan nakal?" {Kitab Amasl, 5: 15-20}.

Pasal 6 yang terdiri dari 35 ayat, terdapat dalam ayat 24-26, 27-29, dan 32-33:

"Dengan demikian engkau dijauhkan dari perempuan-perempuan nakal, dan dari rayuan-rayuan berbisa istriorang lain. Janganlah engkau tergoda oleh kecantikan mereka, janganlah terpikat oleh mata mereka yang merayu. Pelacur dapat disewa seharga makanan sepiring, tetapi berzina dengan istri orang lain harus dibayar dengan nyawa" {Kitab Amsal, 6: 24-26}.

"Dapatkah orang memangku api tanpa terbakar bajunya? Dapatkah orang menginjak bara api tanpa terbakar kakinya? Itu sama bahayanya dengan menggauli istriorang lain. Siapa melakukannya tak akan luput dari hukuman" {Kitab Amsal, 6: 27-29}.

"Tetapi bagaimanakah dengan orang laki-laki yang berzina? Ia merusak dirinya sendiri! Bodoh sekali dia! Ia akan disiksa dan dicemooh. Namanya akan menjadi cemar untuk selama-lamanya" {Kitab Amsal, 6: 32-33}.

Pasal 7 yang terdiri dari 27 ayat, terdapat dalam ayat 10-13, 16-20, dan 21-22

"Wanita itu wanita yang tidak betah tinggal di rumahnya. Sebentar-sebentar ia berada di tepi jalan, kemudian di lapangan, atau berdiri menunggu di persimpangan. Tingkah lakunya berani dan tidak kenal malu. Kulihat ia keluar dengan berpakaian seperti pelacur, dan menumi pemuda itu dengan rencana yang licik. Ia merangkul pemuda itu dan menciumnya. Tanpa malu-malu berkata ia" {Kitab Amsal, 7: 10-13}.

"Tempat tidurku telah kututupi dengan seprei beraneka warna dari Mesir, dan sudah kuharumkan dengan wangi-wangian mur, cendana dan kayu manis. Sekarang, mari kita bercumbu-cumbuan dan menikmati asmara sepanjang malam. Suamiku tidak ada di rumah, ia sedang mengadakan perjalanan jauh. Ia membawa banyak uang, dan tak akan pulang dalam dua minggu" {Kitab Amsal, 7: 16-20}.

"Demikianlah wanita itu merayu pemuda itu dengan bujukan-bujukan yang memikat sehingga tergodalah ia. Tanpa pikir ia mengikuti wanita itu seperti sapi digiring kepejagalan dan seperti orang tahanan yang dibawa untuk menerima hukuman yang disediakan bagi orang bodoh" {Kitab Amsal, 7: 21-22}.

Pasal 22 yang terdiri dari 29 ayat, terdapat dalam ayat 14:

"Rayuan wanita pelacur merupakan jebakan, orang yang dimurkai Tuhan terperosok ke dalamnya' {Kitab Amsal, 22: 14}.

Pasal 30 yang terdiri dari 33 ayat, terdapat dalam ayat 20:

"Inilah siasat seorang wanita yang tidak setia kepada suaminya. Sesudah berzina, ia makan lalu menyeka mulutnya, kemudian berkata: Aku tidak berbuat apa-apa" {Kitab Amsal, 30: 20}.

6}. Kitab Kidung Agung {Song of Salomo} yang memuat 8 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan seks dan porno, terdapat dalam pasal 1, pasal 2, pasal 3, pasal 4, pasal 5, pasal 6, pasal 7, dan pasal 8:

Pasal 1 yang terdiri dari 17 ayat, terdapat dalam ayat 2-4, dan 12-13:

"Ciumlah aku dengan bibirmu, cintamu lebih nikmat dari anggur! Engkau harum semerbak, namamu seperti minyak wangi yang tertumpah, sebab itulah gadis-gadis cinta padamu! Bergegaslah kita, ya rajaku, bawalah aku ke dalam kamarmu. Karena engkau kami semua bersuka ria, dan memuji cintamu melebihi anggur,pantas gadis-gadis cinta padamu!" {Kitab Kidung Agung, 1: 2-4}.

"Sementara rajaku di pembaringannya, semerbak wangi narwastuku. Kekasihku seperti mur harumnya, waktu berbaring di dadaku" {Kitab Kidung Agung, 1: 12-13}.

Pasal 2 yang terdiri dari 17 ayat, terdapat dalam ayat 5-7, dan 13-14:

"Kuatkanlah aku dengan manisan buah anggur, segarkanlah aku dengan buah apel, sebab aku sakit asmara. Tangan kirinya menopang kepalaku, tangan kanannya memeluk aku. Berjanjilah, hai putri-putri Yerusalem, demi rusa-rusa dan kijang-kijang di padang, bahwa kamu takkan menggangu cinta, sampai ia dipuaskan" {Kitab Kidung Agung, 2: 5-7}.

"Pohon ar mulai berubah, pohon anggur semerbak bunga-bunganya. Datanglah manisku, marilah jelitaku. O merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng yang terjal, biarlah aku melihat wajahmu, dan mendengar suaramu, sebab wajahmu elok, suaramu merdu" {Kitab Kidung Agung, 2: 13-14}.

Pasal 3 yang terdiri dari 11 ayat, terdapat dalam ayat 1-4:

“Malam-malam, di ranjangku, dalam mimpi kucari kekasihku, kucari dia, tapi sia-sia. Aku mau bangun dan keliling kota, menjelajahi semua jalan dan lorongnya. Aku mau mencari jantung hatiku, kucari dia, tapi sia-sia. Aku kutemui peronda kota, dan kutanya. Apakah kamu melihat jantung hatiku? Baru saja kutinggalkan mereka, kutemui jantung hatiku. Kupegang dia, dan tidak kulepaskan sampai kubawa ke rumah ibuku, kke bilik orang yang melahirkan aku” {Kitab Kidung Agung, 3: 1-4}.

Pasal 4 yang terdiri dari 16 ayat, terdapat dalam ayat 1-5 dan 9-10:

“Engkau cantik jelita, manisku, sungguh, engkau cantik jelita. Matamu di balik cadarmu bagaikan merpati, rambutmu seperti kawanan kambing yang menuruni bukit-bukit Gilead. Gigimu putih seperti kawanan domba yang baru dicukur dan dimandikan, berpasangan seperti anak-anak domba kembar, satu pun tidak ada yang hilang. Bibirmu bagaikan sutas pita merah, dan eloklah mulutmu. Pipimu seperti belahan buah delima, tersembunyi di balik cadarmu. Lehermu bagaikan menara Daud,yang dibangun untuk menyimpan senjata. Kalungmu serupa seribu perisai, gada para pahlawan semuanya. Buah dadamu laksana dua buah anak rusa, anak kembar kijang yang tengah merumput di antara bunga-bunga bakung” {Kitab Kidung Agung, 4: 1-5}.

“Engkau menawan hatiku, dinda,pengantinku, engkau menawan hatiku dengan pandanganmu, dengan permata indah pada kalungmu. Betapa nikmat cintamu, dinda, pengantinku, jauh lebih nikmat daripada anggur” {Kitab Kidung Agung, 4: 9-10}.

Pasal 5 yang terdiri dari 16 ayat, terdapat dalam ayat 3-5 dan 10-16:

“Bajuku sudah kulepaskan, apakah akan kupakai lagi? Kakiku sudah kubasuh, apakah akan kukotori lagi? Berdebar-debar hatiku karena kekasihku memegang gagang pintu. Maka bangunlah aku hendak membuka pintu bagi kekasihku. Mur menetes dari tangan dan jari-jariku, membasahi pegangan kancing pintu” {Kitab Kidung Agung, 5: 3-5}.

“Kekasihku gagah dan tanpan, unggul di antara sepuluh ribu orang. Kepalanya seperti e,as, emas murni, rambutnya berombak dan hitam, sehitam gagak. Matanya bagaikan merpati pada mata air, merpati bermandi susu, duduk di tepi kolam.Pipinya seperti kebun rempah yang wangi, bibirnya bunga bakung yang meneteskan mur asli. Tangannya elok, bercincin emas dengan permata, tubuhnya bagaikan gading bertatah batu hitam. Kakinya seperti tiang-tiang marmer putih, dengan alas emas murni. Perawakannya segagah gunung-gunung di Libanon, dan seanggun pohon aras. Teramat manis tutur katanya, segala sesuatu padanya menarik. Begitulah kekasih dan sahabatku, hai putrid-putri Yerusalem!” {Kitab Kidung Agung, 5: 10-16}.

Pasal 6 yang terdiri dari 13 ayat, terdapat dalam ayat 5-7 dan 12-13:

"Palingkanlah wajahmu daripadaku, sebab pandanganmu membingungkan aku. Rambutmu seperti kawanan kambing yang menuruni bukit-bukit Gilead, Gigimu putih seperti kawanan domba yang baru dicukur dan dimandikan, berpasangan seperti anak-anak domba kembar, satu pun tak ada yang hilang. Pipimu seperti belahan buah delima, tersembunyi di balik cadarmu" {Kitab Kidung Agung, 6: 5-7}.

"Aku sangat merindukan cintamu, seperti kurindukan naik kereta perang bersama para bangsawan. Manarilah, hai gadis Sulam, berputar-putarlah, supaya kami kagumi. Mengapa kamu ingin memandangi aku, sedang aku menari di tengah barisan penonton?" {Kitab Kidung Agung, 6: 12-13}.

Pasal 7 yang terdiri dari 13 ayat, terdapat dalam ayat 1-5 dan 7-11:

"O gadis yang anggun,manis besar kakimu dengan sandal itu. Lengkung pahamu seperti perhiasan, karya seorang seniman. Pusarmu seperti cawan bulat yang tak pernah kekurangan anggur campur. Perutmu bagaikan timbunan gandum, dikelilingi bunga-bunga bakung. Buah dadamu laksana dua anak rusa, kijang kembar dua. Lehermu seperti menara gading.Matamu bagaikan kolam-kolam di Hesybon, yang menghadap ke kota Damsyik. Kepalamu bagaikan bukit Karmel, rambutmu yang dikepang seperti lembayung, mempesoankan bahkan seorang raja" {Kitab Kidung Agung, 7: 1-5}.

"Tubuhmu seanggun pohon korma, buah dadamu gugusan buahnya. Ingin aku memanjat pohon kurma itu, dan memperoleh buah-buahnya. Kiranya buah dadamu seperti gugusan buah anggur, nafsumu seharum buah apel, mulutmu semanis anggur. Biarlah anggur itu mengalir kepada kekasihku, dengan tidak putus-putusnya, dan membangkitkan cinta asmara, bahkan pada orang-orang yang sedang tidur. Aku milik kekasihku, ia menginginkan aku. Mari kita ke padang,kekasihku, dan bermalam di lading di tengah-tengah bunga pacar" {Kitab Kidung Agung, 7: 7-11}.

Pasal 8 yang terdiri dari 14 ayat, terdapat dalam ayat 1-3, 5-6, dan 8-10:
"Ah, sekiranya engkau saudara kandungku, yang pernah menyusu pada ibuku, pasti kau kucium bila kujumpai di jalan, tak ada yang akan menghina aku. Engkau akan kubawa ke rumah ibuku, agar engkau dapat mengajari aku. Kau akan kuberi minuman anggur harum, dan air buha delima. Tangan kirimu menopang aku, tangan kananmu memeluk aku" {Kitab Kidung Agung, 8: 1-3}.

"Siapakah itu yang datang dari padang gurun, bersandar pada kekasihnya. Kubangunkan engkau di bawah pohon apel, tempat engkau dikandung dan

dilahirkan. Jadikanlah aku buah hatimu,jangan memeluk siapa pun selain aku, karena cinta itu sekuat maut, dan nafsu berkauasa seperti kamtian. Nyalanya seperti nyala api yang berkorbar dengan dahsyat" {Kitab Kidung Agung, 8: 5-6}.

"Kami mempunyai seorang adik wanita yang masih kecil buah dadanya. Apa yang harus kami buat baginya, bila ada yang datang meminangnya? Andaikata ia sebuat tembok, akan kami dirikan menara perak di atasnya. Andaikata ia sebuah gapura, akan kami palangi dengan kayu cemara. Aku ini sebuah tembok, dan buah dadaku menaranya. Kekasihku tahu bahwa pada dia aku bahagia" {Kitab Kidung, 8: 8-10}.

7}. Kitab Ratapan {Lamentations} yang memuat 5 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porni, terdapat dalam pasal 1, 4, dan 5:

Pasal 1 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam ayat 8:

"Yerusalem mengotori diri sendiri dengan melakukan banyak dosa keji. Semua yang dahulu menghormati dia, kini menghinanya kerana melihat ketelanjangannya. Ia berkeluh kesah, karena kehilangan muka" {Kitab Ratapan, 1: 8}.

Pasal 4 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam ayat 21:

"Hai bangsa Edom dan Us, silahkan tertawa, bergembiralah, selam masih bisa! Bencana akan datang juga kepadamu dan karena mabuk engkau akan menelanjangi dirimu" {Kitab Ratapan, 4: 21}.

Pasal 5 yang terdiri dari 22 ayat, terdapat dalam ayat 11:

"Wanita-wanita di Sion diperkosa, gadis-gadis dinodai di desa-desa Yehuda" {Kitab Ratapan, 5: 11}.

**2. Kitab Perjanjian Baru**

Kitab Perjanjian Baru ini dipercayai sebagai bagian dari Kitab Suci Bibel atau Alkitab oleh kaum Kristen yang terdiri dari empat bagian, yaitu kitab himpunan Injil, kitab Kisah Rasul-rasul, kitab Himpunan Surat, dan kitab Wahyu.

**a. Kitab Himpunan Injil {Gospel}**

Kitab Injil ini merupakan kumpulan Injil-injil yang dipercayai oleh kaum Kristen dan diimani sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Yesus Kristus yang terdiri dari empat Injil, yaitu Injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas, dan Injil Yohanes. Empat Injil tersebut membicarakan tentang seks dan porno.

1}. Kitab Injil Matius yang memuat 28 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 5, pasal 19, dan pasal 21:

Pasal 5 yang terdiri dari 48 ayat, terdapat dalam ayat 27-28 dan 32:

> "Kalian tahu bahwa ada ajaran seperti ini: Jangan berzina. Tetapi sekarang aku berkata kepadamu: Barangsiapa memandang seorang wanita dengan nafsu birahi, orang itu sudah berzina dengan wanita itu di dalam hatinya"{Kitab Matius, 5: 27-28}.

> "Tetapi sekarang aku berkata epadamu: barangsiapa menceraikan istrinya padahal wanita itu tidak menyeleweng, menyebabkan istrinya itu berzina, kalau istrinya itu kawin lagi. Dan barangsiapa yang kawin dengan wanita yang diceraikan itu, berzina juga" {Kitab Matius, 5: 32}.

Pasal 19 yang terdiri dari 30 ayat, terdapat dalam ayat 4-6, 8-9, dan 12:

> "Yesus menjawab: Apakah kalian belum membaca dalam Alkitab bahwa Pencipta yang membuat manusia, pada mulanya membuat mereka laki-laki dan wanita? Dan sesudah itu ia brkata, Itu sebabnya laki-laki meninggalkan ibu bapaknya dan bersatu dengan istrinya, maka keduanya menjadi satu. Jadi mereka bukan lagi dua orang, tetapi satu. Itu sebabnya apa yang sudah disatukan oleh Allah tidak boleh diceraikan oleh manusia" {Kitab Matius, 19: 4-6}.

> "Yesus menjawab, Musa mengizinkan kalian menceraikan istrimu sebab kalian terlalu susah diajar. Tetapi sebenarnya bukan begitu pada mulanya. Jadi, dengarlah ini: Siapa menceraikan istrinya padahal wanita itu tidak menyeleweng kemudian kawin lagi dengan wanita yang lain,orang itu berzina" {Kitab Matius, 19: 8-9}.

> "Karena ada orang yang tidak dapat kawin, sebab mereka memang lahir begitu. Ada jugayang tidak dapat kawin sebabia dibuat begitu oleh orang lain. Dan ada pula yang memilih sendiri untuk tidak kawin, supaya dapat

melayani Allah. Orang yang sanggup menerima pengajaran ini, biarlah ia menerimanya" {Kitab Matius, 19: 12}.

Pasal 21 yang terdiri dari 46 ayat, terdapat dalam ayat 31-32:

"Maka Yesus berkata kepada mereka, Percayalah:Penagih-penagih pajak dan wanita-wanita pelacur akan lebih dahulu menjadi anggota umat Allah daripada kalian. Karena Yohanes Pembaptis datang, dan menunjukkan kepada kalian cara hidup yang dikehendaki Tuhan, namun kalian tidak mau percaya pada ajarannya, tetapi penagih-penagih pajak dan wanita-wanita pelacur percaya kepadanya. Tetapi meskipun kalian sudah melihat semuanya itu, kalian tidak juga mengubah pikiranmu dan tidak percaya kepada Tuhan" {Kitab Matius, 21: 31-32}.

2}. Kitab Injil Markus yang memuat 16 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 6, pasal 10, dan pasal 14:

Pasal 6 yang terdiri dari 56 ayat, terdapat dalam ayat 18:

"Sebab Herodes sudah mengawini Herodias dan mengenai hal itu Yohanes sudah berulang-ulang menegus Herodes begini. Tidak boleh engkau kawin dengan istri saudaramu itu!" {Kitab Markus, 6: 18}.

Pasal 10 yang terdiri dari 52 ayat, terdapat dalam ayat 7-9 dan 11-12:

"Itu sebabnya laki-laki akan meninggalkan ibu-bapaknya dan bersatu dengan istrinya, maka keduanya menjadi satu. Jadi mereka bukan lagi dua orang, melainkan satu. Itu sebabnya, apa yang sudah disatukan oleh Allah, tidak boleh diceraikan oleh manusia!" {Kitab Markus, 10: 7-9}.
"Yesus berkata kepada mereka, Siapa menceraikan istrinya lalu kawin dengan wanita lain. Orang itu berzina terhadap istrinyayang pertama itu. Begitu juga wanita yang menceraikan suaminya lalu kawin dengan lelaki yang lain, ia pun berzina" {Kitab Markus, 10: 11-12}.

Pasal 14 yang terdiri dari 72 ayat, terdapat dalam ayat 51-52:

"Seorang muda, yang hanya memakai sehelai kain untuk menutupi badannya, mengikuti Yesus. Orang-orang mau menangkapnya, tetapi ia melepaskan kainnya itu, lalu lari dengan telanjang" {Kitab Markus, 14: 51-52}.

3}. Kitab Injil Lukas yang memuat 24 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 1 dan pasal 16:

Pasal 1yang terdiri dari 89 ayat, terdapat dalam ayat 34-35:

> "Tetapi saya masih perawan, kata Maria kepada malaikat itu, bagaimana hal itu bisa terjadi? Malaikat itu menjawab, Roh Allah akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputi engkau. Itulah sebabnya anak yang akan lahir itu akan disebut Kudus, anak Allah" {Kitab Lukas, 1: 34-35}.

Pasal 16 yang terdiri dari 31 ayat, terdapat dalam ayat 18:

> "Siapa menceraikan istrinya lalu kawin dengan wanita lain, orang itu berzina. Dan orang yang kawin dengan wanita yang sudah diceraikan, berzina juga" {Kitab Lukas, 16: 18}.

4}. Kitab Injil Yohanes yang memuat 21 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 8 yang terdiri dari 59 ayat, terdapat dalam ayat 3-4 dan 7:

> "Sementara itu, guru-guru agama dan orang-orang Farisi membawa kepadanya seorang wanita yang kedapatan berzina. Mereka menyuruh wanita itu berdiri di tengah-tengah. Lalu berkata kepada Yesus. Bapak Guru, wanita kedapatan sedang berbuat zina" {Kitab Yohanes, 8: 3-4}.

> "Ketika mereka terus menerus, ia mengangkat kepadanya dan berkata kepada mereka, yang orang tidak punya dosa di antara kalian, biarkan dia yang pertama melemparkan batu kepada wanita itu" {Kitab Yohanes, 8: 7}.

**b. Kitab Kisah Rasul-rasul {Acts of Apostles}**

Kitab Kisah Rasul-rasul ini, hanya memuat 28 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 15 dan pasal 21:

Pasal 15 yang terdiri dari 41 ayat, terdapat dalam ayat 29:

> "Dan jauhilah perbuatan-perbuatan cabul. Kalau kalian menjauhkan diri dari hal-hal itu. Kalian sudah melakukan yang baik" {Kitab Kisah Rasul-rasul, 15: 29}.

Pasal 21 yang terdiri dari 40 ayat, terdapat dalam ayat 25:

> "Dan tidak boleh melakukan perbuatan-perbuatan yang cabul" {Kitab Kisah Rasul-rasul, 21: 25}.

**c. Kitab Himpunan Surat-surat {Epistles}**

Kitab himpunan surat-surat ini, terdiri dari 21 surat, di antaranya surat Paulus kepada jemaat di Roma, surat Paulus yang petama kepada jemaat di Korintus, surat Paulus yang kedua kepada jemaat di Korintus, surat Paulus kepada jemaat di Galatia, surat Paulus kepada jemaat di Efesus, surat Paulus kepada jemaat di Filipi, surat Paulus kepada jemaat di Kolose, surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Tesalonika, surat Paulus yang kedua kepada jemaat di Tesalonika, surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Timotius, surat Paulus kedua kepada jemaat di Tomotius, surat Paulus kepada Titus, dan surat Paulus kepada Filemon.

Kedua belas surat Paulus tersebut, masih ada surat kepada orang Ibrani, surat Yakobus, surat Petrus yang pertama, surat Petrus yang kedua, surat Yohanes yang pertama, surat Yohanes yang kedua, surat Yohanes yang ketiga, dan surat Yudas. Dari 21 surat tersebut, ada beberapa surat yang membicarakan seks dan porno, di antaranya surat Paulus kepada jemaat di Roma, surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus, surat Paulus kepada jemaat di Galatia, surat Paulus kepada jemaat di Efesus, surat Paulus kepada jemaat di Kolose, surat Paulus pertama kepada jemaat di Tesalonika, surat Paulus pertama kepada jemaat

di Timotius, surat kepada orang Ibrani, dan surat Petrus yang pertama. Ke-9 surat itu akan dijelaskan sebagai berikut:

1}. Surat Paulus kepada jemaat di Roma yang memuat 16 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 1, pasal 2, pasal 7, dan pasal 13:

Pasal 1 yang terdiri dari 32 ayat, terdapat dalam ayat 24 dan 26-27:

"Oleh sebab itu Allah membiarkan mereka dikuasai oleh keinginan hati mereka untuk berbuat yang bejat, sehingga mereka melakukan hal-hal yang kotor terhadap sama sendiri" {Kitab Roma, 1: 24}.

"Karena manusia berbuat yang demikian, maka Allah membiarkan mereka menenuruti nafsu mereka yang hina. Wanita-wanita mereka tidak lagi tertarik kepada laki-laki seperti lazimnya pada manusia, melainkan tertarik kepada sesama wanita. Lelaki pun begitu jiga, mereka tidak lagi secara wajar mengadakan hubungan dengan wanita, melainkan berahi terhadap sesama lelaki. Laki-laki melakukan perbuatan yang memalukan terhadap sesama laki-laki, sehingga mereka menerima pembalasan yang setimpal dengan perbuatan mereka yang jahat itu" {Kitab Roma, 1: 26-27}.

Pasal 2 yang terdiri 29 ayat, terdapat dalam ayat 22:

"Saudara mengajar orang supaya jangan berzina, padahal saudara sendiri berzina! Saudara benci kepada berhala, padahal saudara sendiri mengambil barang-barang dari rumah-rumah berhala" {Kitab Roma, 2: 22}.

Pasal 7 yang terdiri dari 25 ayat, terdapat dalam ayat 3:

"Kalau wanita itu hidup dengan laki-laki yang lain pada waktu suaminya masih hidup, maka wanita itu dikatakan berzina. Tetapi kalau suaminya meninggal, maka secara hukum, wanita itu sudah bebas. Dan kalau ia kawin lagi dengan seorang laki-laki yang lain, maka ia tidak berzina" {Kitab Roma, 7: 3}.

Pasal 13 yang terdiri dari 14 ayat, terdapat dalam ayat 13-14:

"Kita harus melakukan hal-hal yang terhormat seperti yang biasanya dilakukan orang pada siang hari, jangan berpesta pora melampau batas, atau mabuk. Jangan cabul, atau berkelakuan tidak sopan. Jangan berkelahi, atau iri hati. Biarlah Tuhan Yesus Kristus yang menentukan apa yang

kalianharus lakukan. Dan janganlahmenuruti tabiat manusia yang berdosa untuk memuaskan hawa nafsu" {Kitab Roma, 13: 13-14}.

2}. Surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus yang memuat 16 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 5, pasal 6, pasal 7, pasal 10:

Pasal 5 yang terdiri dari 11 ayat, terdapat dalam 1 dan 11:

"Saya sebenarnya sudah menerima laporan bahwa di antaramu ada perbuatan-perbauatan cabul yang keterlaluan: Ada dari antara saudara yang berzina dengan ibu tirinya. Orang-orang yang tidak mengenal Tuhan pun tidak melakukan seperti itu" {Kitab I Korintus, 5: 1}.

"Maksud saya ialah, bahwa kalian jangan bergaul dengan orang yang mengaku dirinya orang Kristen, tetapi orang itu cabul, atau tamak, atau penyembah berhala, atau suka memburuk-burukkan orang lain, atau mabuk, ataupun mencuri. Duduk makan dengan orang itu pun jangan!" {Kitab I Korintus, 5: 11}.

Pasal 6 yang terdiri dari 11 ayat, terdapat dalam ayat 9:

"Tahukah kalian bahwa orang-orang yang tidak menuruti kemauan Allah, tidak akan menjadi anggota umat Allah. Jangan tertipu,orang-orang yang berbuat cabul, orang-orang yang menyembah berhala, yang berzina, yang melakukan perbuatan yang memalukan terhadap sesama jenisnya" {Kitab I Korintus, 6: 9}.

Pasal 7 yang terdiri dari 40 ayat, terdiri dari ayat 2-3, 4-5, 8-9, 39-40:

"Tetapi supaya tidak tergoda untuk berbuat hal-hal yang tidak patut, lebih baik setiap laki-laki mempunyai istrinya sendiri. Suami harus memenuhi kewajibannya sebagai suami terhadap istrinya, dan istri harus memenuhi kewajibannya sebagai istri terhadap suaminya,masing-masing memenuhi kewajibannya terhadap yang lain" {Kitab I Korintus, 7: 2-3}.

"Istri tidak berkauasa atas tubuhnya sendiri, yang berkuasa atas tubuhnya adalah suaminya. Begitu juga suami tidak berkauasa atas tubuhnya sendiri, yang berkuasa atas tubuhnya adalah istrinya. Janganlah menjauhi satu sama lain secara suami istri. Boleh untuk sementara waktu, asal dua-duanya sama-sama sudah setuju. Dengan demikian masing-masing dapat berdoa dengan tidak terganggu. Tetapi kemudian, harus kalian kembali saling mendekati secara suami istri. Kalau tidak begitu, nanti kalian bisa

menuruti bujukan roh jahat, karena kalian tidak kuat menahan nafsu" {Kitab I Korintus, 7: 4-5}.

"Kepada orang-orang yang belum kawin dan kepada wanita dan kepada wanita-wanita yang sudah janda, inilah nasehat saya, lebih baik saudara tetap hidup sendiri seperti saya. Tetapi kalau saudara tidak dapat menahan nafsu, saudara hendaknya kawin. Sebab lebih baik saudara kawin daripada nafsu berahimu berkobar-kobar" {Kitab I Korintus, 7: 8-9}.

"Seorang wanita yang sudah kawin terikat kepada suaminya hanya selama suaminya hidup. Kalau suaminya sudah meninggal, wanita itu bebas kawin lagi dengan orang yang disukainya, asal perkawinan itu perkawinan Kristen. Namun ia akan lebih beruntung kalau tidak kawin lagi. Itu pendapat saya sendiri, tetapi saya rasa bahwa yang saya ucapkan itu adalah dengan kuasa Roh Allah" {Kitab I Korintus, 7: 39-40}.

Pasal 10 yang terdiri dari 33 ayat, terdapat dalam ayat 8:

"Kita tidak boleh melakukan hal-hal yang cabul seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka. Sebab, dua puluh tiga ribu orang dari mereka mati dalam satu hari karena melakukan hal itu" {Kitab I Korintus, 10: 8}.

3}. Surat Paulus Kepada Jemaat-jemaat di Galatia yang memuat 6 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 5 yang terdiri dari 26 ayat, terdapat dalam ayat 19:

"Keinginan tabiat manusia nyata dalam perbuatan-perbuatan yang cabul, kotor, dan tidak patut" {Kitab Galagita, 5: 19}.

4}. Surat Paulus Kepada Jemaat di Efesus yang memuat 6 pasl, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 4, dan pasal 5:

Pasal 4 yang terdiri 32 ayat, terdapat dalam ayat 19:

"Mereka sudah tidak punya perasaan malu lagi, sehingga mereka mengikuti segala hawa nafsu, dan hidup cabul sesuka hati" {Kitab Efesus, 4: 19}.

Pasal 5 yang terdiri 33 ayat, terdapat dalam ayat 3-5 dan 28:

> "Kalian adalah umat Allah. Sebab itu, perbuatan-perbuatan yang cabul dan yang tidak senonoh, ataupun keserakahan tidak patut ada di tengah-tengah kalian. Jangan sampai orang lain mempunyai alasan untuk mengatakan bahwa kalian berbuat ha-hal seperti itu. Tidak juga patut bagimu mengucapkan kata-kata yang kotor, yang cabul dan yang tidak pantas. Sebaliknya hendaklah kalian mengucapkan syukur kepada Allah. Perhatikan baik-baik, yang yang berkelakuan cabul, atau tidak senonoh, atau serakah {kelakuan seperti itu sama saja dengan menyembah berhala}, orang itu tidak dapat menjadi anggota umat yang diperintah oleh Kristus dan Allah" {Kitab Efesus, 5: 3-5}.

> "Begitulah juga suami harus mengasihi istrinya seperti ia mengasihi tubuhnya sendiri. Orang yang mengasihi istrinya berarti ia mengasihi dirinya sendiri" {Kitab Efesus, 5: 28}.

5}. Surat Paulus Kepada Jemaat di Kolose yang memuat 4 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan seks dan porno, terdapat dalam pasal 3 yang terdiri dari 25 ayat, terdapat dalam ayat 5 dan 18-19:

> "Sebab itu, matikanlah keinginan-keinginan dunia yang merongrong dirimu, seperti percabulan, hal-hal yang tidak senonoh, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan {karena keserakahan adalah serupa dengan menyembah berhala}" {Kitab Kolose, 3: 5}.

> "Saudara-saudara yang menjadi istri! Taatlah kepada suamimu, sebab begitulah seharusnya kelakuanmu sebagai orang Kristen. Saudara-saudara yang menjadi suami! Kasihilah istrimu. Jangan kasar terhadap mereka" {Kitab Kolose, 3: 18-19}.

6}. Surat Paulus Yang Pertama Kepada Jemaat di Tesalonika yang memuat 5 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 4 yang terdiri dari 18 ayat. Terdapat dalam ayat 3-4:

> "Inilah kehendak Allah, supaya kalian hidup khusus untuk dia, suci, menjauhi segala perbuatan cabul. Setiap lelaki di antara kalian harus tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang menyenangkan hati Allah dan manusia. Jangan hidup mengikuti keinginan hawa nafsu terhadap istrimu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah" {Kitab I Tesalonika, 4: 3-4}.

7}. Surat Kepada Orang Ibrani yang memuat13 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, trdapat dalam pasal 13 yang terdiri dari 25 ayat. Terdapt dalam ayat 4:

> "Semua orang harus menunjukkan sikap hormat terhadap perkawinan, itu sebabnya hendaklah suami istri setia satu sama lain. Orang yang cabul dan orang yang berzina akan diadili oleh Allah" {Kitab Ibrani, 13: 4}.

**d. Kitab Wahyu**

Kitab Wahyu Kepada Yohanes ini, hanya memuat 22 pasal, di antara pasal-pasal yang membicarakan tentang seks dan porno, terdapat dalam pasal 2, pasal 16, pasal 17, pasal 18, dan pasal 19:

Pasal 2 yang terdiri dari 29 ayat, terdapat dalam ayat 20-22:

> "Tetapi ini keberatanku terhadapmu, kalian memberi hati kepada Izebel, si perempuan yang mengaku diri suruan Allah itu. Sudah banyak hamba-hambku yang ditipunya dan diajarnya untuk berbuat cabul dan untuk makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala. Sudah kuberikan kepadanya kesempatan untuk bertobat dari dosa-dosanya, tetapi ia tidak ingin berhenti melakukan hal-hal yang cabul itu. Ingatlah! Aku akan membanting dia sampai sakit di tempat tidur. Di situ ia dan orang-orang yang berzina dengan dia akan menderita sekali. Semuanya itu akan kulakukan sekarang,kecuali kalau mereka berhenti melakukan hal-hal yang jahat bersama-sama dengan dia" {Kitab Wahyu, 2: 20-22}.

Pasal 16 yang terdiri dari 21ayat, terdapat dalam ayat 15:

> "Dengarlah! Aku datang sepertipencuri! Berbahagialah orang yang tetap siaga dan menjaga pakaiannya, sehingga ia tidak berjalan dengan telanjang dan menjadi malu di depan umum!" {Kitab Wahyu, 16: 15}.

Pasal 17 yang terdiri dari 18 ayat, terdapat dalam ayat 1-2 dan 4-5:

> "Setelah itu salah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang tujuh wadah itu datang kepada saya dan berkata: Mari, aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana pelacur yang besar itu akan dihukum, yaitu kota besar itu yang dibangun di dekat sungai-sungai. Raja-raka dunia berbuat cabul dengan dia, dan penghuni bumi menjadi mabuk karena minuman anggur percabulannya" {Kitab Wahyu, 17: 1-2}.

"Wanita itu memakai baju yang berwarna ungu dan merah tua, serta dihiasi dengan perhiasan emas, permata-permata, dan mutiara. Di tangannya ia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan hal-hal keji dan kotor, hasil dari percabulannya. Pada dahinya tertulis suatu nama yang mempunyai arti rahasia. Nama itu ialah Babel Yang Besar, ibu segala pelacur dan orang bejat di dunia" {Kitab Wahyu, 17: 4-5}.

Pasal 18 yang terdiri dari 24 ayat, terdapat dalam ayat 3 dan 9:

"Sebab segala bangsa sudah minum anggur nafsu percabulannya. Raja-raja dunia berbuat cabul dengannya, dan pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh nafsunya yang tidak terkendalikan itu: {Kitab Wahyu, 18: 3}.

"Raja-raja dunia yang turut dalam perbuatan cabulnya dan nafsu wanita itu akan menangisi dan meratapi kota itu apabila mereka melihat asap mengumpul dari api yang menghanguskannya" {Kitab Wahyu, 18: 9}.

Pasal 19 yang terdiri dari 21 ayat, terdapat dalam ayat 2:

"Penghakimannya adil dan bijaksana! Ia sudah menjatuhkan hukuman ke atas pelacur yang besar, yang merusak dunia dengan percabulannya. Allah sudah menghukum pelacur itu, sebab ia membunuh hamba-hamba Allah" {Kitab Wahyu, 19: 2}.

## B. Karakteristik Bahasa Bibel Tentang Seks dan Porno

Kitab Bibel yang terdiri dari Kitab Perjanjian Lama dan Kitab Perjanjian Baru yang dipercayai sebagai kitab suci oleh umat Kristen dan dipercayai juga oleh umat Yahudi, yaitu Kitab Perjanjian Lama sebagai kitab sucinya. Kedua kitab suci tersebut berbeda dalam penulisan bahasanya, kalau Kitab Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Kanaan, bahasa Aram, dan bahasa Ibrani.[1]sedangkan Kitab Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani.[2]

Kedua kitab tersebut, bahasa aslinya tidak pernah dijantumkan yang ada hanya terjemahan. Mereka mengganggab bahwa Bibel yang ada sekarang ini

---

[1] M.M. Al-A'zami, *The History The Qur'anic Text From Revelation to Compilation,* {Jakarta: Gema Insani Press, 2005}, cet. Ke-1, h. 262

[2] S. Wismoady Wahono, *Di Sini Kutemukan: Petunjuk Mempelajari dan Mengajarkan Alkitab,* {Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986}, cet. Ke-1, h. 26

sama seperti Bibel yang aslinya.[3] Walaupun dalam kenyataannya, terjemahan antara Bibel tahun sekian dengan tahun sekarang akan jauh berbeda. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Irena Handono bahwa menurut Bibel terbitan tahun 1971, segala jenis babi itu haram tetapi Bibel terbitan tahun 1999 babi hutanlah yang diharamkan {Kitab Imamat, 11:7}.[4]

Begitu pula, dengan bahasa seks dan porno dalam bibel ada yang dirubah bahasanya dengan bahasa yang sopan, bahkan ada pula yang lebih porno. Seperti yang terdapat dalam Kitab Yehezkiel, 23: 19-21} yang berisi tentang seks dan porno yang vulgar antara alat kelamin laki-laki dan perempuan. Yang menyebutkan peler dan buah dada. Dalam ayat tersebut, menurut Molyadi Samuel bahwa kalimat "yang pelirnya seperti pelir keledai" dalam Kitab Katolik diperhalus supaya sopan menjadi "yang auratnya seperti aurat keledai. Tetapi kalimat yang sudah cukup sopan "pacarannya laksana pacaran kuda jantan" dirubah lebih panas lagi menjadi "zakarnya seperti zakar kuda". Kumudian kalimat "orang meraba-raba buah dadamu dan mejamah-jamah susu mudamu" dipertegas lagi menjadi semakin ngeres "orang Mesir memegang-megang dadamu dan mejamah-jamah susu kegadisanmu".[5]

Hal itu, bukan kata-kata Tuhan melainkan kata-kata manusia, Tuhan tidak mungkin berbicara bahasa seks dan porno seperti itu. Berarti Kitab Bibel menggunakan bahasa manusia. Semua itu dapat diketemukan dalam bahasa Bibel yang vulgal tanpa ada aling-aling, dengan bahasa perkosaan, perzinahan, cabul,

---

[3] *Ibid*, h. 25

[4] Irena Handono, *Awas Bahaya Kristenisasi di Indonesia*, {Bekasi: Bima Roheta, 2005}, cet. Ke-2, h. 92

[5] Molyadi Samuel, *Dokumen Pemalsuan Alkitab*, {Surabaya: Viktor Press, 2002}, cet. Ke-1, h.249

dan sebagainya. Kalau hal itu dibaca oleh anak-anak atau orang dewasa maka akan menjadi suatu yang aib bagi Kitab suci Bibel bahkan menjadi kehebohan yang besar. Orang yang sehat pemikirannya maka akan berfikir seribu kali untuk mengutip dan menjelaskan kepada anak-anaknya atau kepada umatnya.

Dalam kaitan ini, Wahyudi menyatakan bahwa Bibel banyak memuat sekali pornografi, perzinahan, persenggamahan, perkosaan, eksibisionisme, homoseksualitas, persetubuhan, pelacuran, dan persundalan, semuanya diungkapkan dengan terangan-terangan. Bahkan fakta seksual yang diceritakan Bibel tersebut sungguh teramat jelas, meski sebagian di antaranya dipergunakan secara metafor. Tetap penggambaran fakta-fakta seksual yang terang-terangan ini cukup mengkhawatirkan bukan saja bagi sendi-sendi keagamaan, tetapi juga bagi nilai-nilai peradaban dan moralitas terutama sekali jika dibaca oleh anak-anak.[6]

Bahasa adegan seks dan porno terlalu vulgar dalam Kitab Bibel sebagai Kitab Suci Tuhan, tanpa pesan moral yang mendidik dan berarti bagi manusia. Walaupun seks dan porno tidak lepas dari kehidupan manusia, karena hal itu penting bagi kepentingan kelangsungan hidup manusia, tetapi seks dan porno yang sesuai dengan moral agama dengan melalui pernikhan yang sah, karena kebutuhan seks itu adalah fitrah manusia sehingga Tuhan membolehkan hubungan dengan istrinya yang sah menurut aturan agama. Bukan melakukan hubungan seks dan porno kepada istri orang lain, sauadara sendiri, dan hubungan dengan binatang atau yang lainnya. Hal ini yang dilarang dalam semua agama, tetapi Kitab Bibel menjelaskan semua itu dengan bahasa cabul, erotis, dan menjijikan.

---

[6] Wahyudi, *Sex in The Bibel Kekacauan Moralitas Seksual, Erotisme dan Skandal Seks dalam Pornografi Alkitab,* {Surabaya: Bina Ilmu,2004}, cet.ke-1,h. 77

Kitab Bibel memang menjelaskan seks dan poro menggunakan bahasa vulgar tanpa moral, walaupun ada landasasan seks yang bermoral untuk kehidupan kelaurga dengan pernikhan sehingga bumi terpenuhi keturunannya. Dalam kaitan ini, Geoffrey Parrinder menyatakan bahwa tujuan seksual yang diberikan kepada laki-laki dan perempuan adalah untuk prokreasi dan meneruskan ciptaan Tuhan. Makhluk manusia pertama digambarkan "beranak pinak" sehingga hubungan seksual digunakan untuk melanggengkan ras, mendiami bumi dan mengusainya. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam Kitab Bibel sebagai berikut:

> "Demikian Allah menciptakan manusia dan dijadikannya mereka seperti dirinya sendiri. Diciptakannya laki-laki dan perempuan. Kemudian diberkatinya mereka dengan ucapan: Beranak cuculah yang banyak, supaya keturuanmu mendiami seluruh muka bumi serta menguasainya" {Kitab Kejadian, 1: 27-28}.

Dari ayat ini, adalah mengandung pesan seks dan porno yang bermoral, tetapi ada ayat lain yang tidak mengandung pendidikan moral tetapi menjijikan dan tidak pantas sebagai firman Tuhan. Seperti menggambarkan hubungan seksual dengan anggota keluarga atau kerabat terdekat, hubungan seksual diluar nikah , hubungan seksual sebelum nikah, hubungan seksual bersifat komersial, hubungan seksual dengan orang berkelamin sejenis, hubungan seksual dengan memperkosa, hubungan seksual dengan anak-anak, hubugan seksual dengan mengintip, hubungan seksual dengan mengajak orang ketiga, hubungan seksual dengan mayat, dan hubungan seksual dengan binatang.

Semua itu, digambarkan dengan bahasa vulgar dan adegan-adegan yang erotis dan cabul, di antaranya yang diceritakan adalah Adam mensetubuhi Hawa

sampai hamil {Kejadian, 4:1], Kain bersetubuh dengan istrinya {Kejadian, 4: 17, 25}, Anak-anak Allah menghampiri anak-amak perempuan sampai melahirkan anak {Kejadian, 6: 4}, Ham melihat aurat ayahnya setelah meminum anggur sampai mabuk dan bertelanjang {Kejadian, 6: 9, 9: 21-23}, Sarah menawari Abram untuk bercinta dengan Hagar, sehingga ia hamil karena disetubuhi Abram {Kejadian, 16: 2, 4}, Orang Lewi dari kota Sodom memaksa Lot menyerahkan tamunya untuk disosomi {Kejadian, 19: 4-5, dan Hakim-hakim, 19: 22}, Lot menawarkan kedua anaknya untuk diperawani kepada orang-orang Sodom {Kejadian, 19: 8}, Dua putri Lot memperdaya ayah kandungnya untuk mensetubuhi hingga hamil {Kejadian, 19: 30-35}, Abraham {Ibrahim} menyuruh hambanya untuk memegang pangkal pahanya {Kejadian, 24: 2, 9}, Yaqub mensetubuhi Lea dan Rahel {Kejadian, 29: 21-25, 30, 30: 1-4, 15-16}, Ishaq bercumbu rayu dengan Ribka {Kejadian, 24: 16, 26: 8}, Sikhem memperkosa Dina {Kejadian, 34: 2}.

Kemudian Rubin menggauli gundik ayahnya {Kejadian, 35: 22}, Yehuda bernafsu untuk mensetubuhi Syua dan bersundah dengan menantunya {Kejadian, 38: 2, 15-18}, Tamar mengandung hasil bersundalannya dengan bapak mertuanya {Kejadian, 38: 24}, Yusuf digoda oleh istri Potifar dan mengajak untuk bersenggama {Kejadian, 39: 7, 12, 14-17}, Rubin menzinahi istri ayahnya {Kejadian, 49: 4}, Simson tertarik oleh gadis Filistin dan bercinta pula dengan pelacur jalanan {Hakim-hakim, 16: 1}, Orang Lewi beramai-ramai menyesetubuhi seorang perempuan semalam suntuk {Hakim-hakim, 19: 25}, Boas menikmati percintaannya dengan Rut {Rut, 4: 13}, Elkana menyetubuhi

Hana {I Samuel, 1: 19}, Anak-anak Eli bersetubuh di depan kemah pertemuan {I Samuel, 2: 22}, Daud mensetubuhi Batsyeba dan bertelanjang di depan budak-budaknya {II Samuel, 11: 2-5, 12: 24}, Absalom mensetubuhi gundik-gundik ayahnya {II Samuel, 16: 21-22, 20: 3}, Boaz mengajak Rut tidur bermalam {Rut: 3: 3-4, 6-9, 13-14}, Saul telanjang sepanjang hari di hadapan Samuel {! Samuel, 19: 24}, Ganun melucuti pakaian hingga pangkal paha {I Tawarikh, 19: 4}, Ester memenangkan kontes kecantikan {Ester, 2: 8-9}, Yesaya bersetubuh dan bertelanjang dengan memperlihatkan pantatnya {Yesaya, 8: 3, 20: 3-4}, Ohalihba tidak puas bersundal dengan orang Asyur {Yehezkiel, 16: 29}, Orang Babel menikmati bercinta dengan Ohaliba di ranjang {Yehezkiel, 23: 17}, Orang Mesir bersundal dengan Ohala dan Ohaliba {Yehezkiel, 23: 3, 20, 44}, Israel menjual diri sebagai pelacur {Hosea, (: 1}, Hosea mencintai perempuan pelacur {Hosea, 3:1}, Raja-raja berbuat cabul {Wahyu, 18: 3, 9}.

Di samping menggambarkan dengan bahasa tubuh dan tempat, serta pohon dan binatang, seperti tergoda dengan kecantikan wanita untuk berbuat mesum {Ulangan, 21: 11-13}, selingkuh ditempat tidur perempuan {Amsal, 7: 16-19}, buah dada yang memuaskan dahaga cinta {Amsal, 5:18}, memuaskan birahi hingga pagi {Amsal, 7: 18-19}, kemolekan tubuh dan payudara perempuan {Kidung Agung, 4: 1-5}, berkencan di kamar ibu dan berciuman bibir {Kidung Agung, 1: 2, 3: 1,4}, aroma dan pelukan kekasih {Kidung Agung, 1: 13, 2: 3, 6, 8:3}, kepuasan dan montoknya buah dada sang kekasih {Kidung Agung, 3: 4-5, 4: 5}, sang kekasih memegang anunya dan cairan membasahi gagang pintu {Kidung Agug, 5: 4, 5: 5-6}, pujian terhadap tubuh dan seks perempuan {Kidung Agung,

7: 1-3, 6-8, 8: 8-10}, bercinta di kebun dan bersundal di bawah pohon {Kidung Agung, 7: 17, Yeremia, 3: 6, 13}, berzina dengan batu, kayu, dan bintang {Yeremia, 3: 9, Ulangan, 27: 21, dan Imamat, 18:23}, menuman anggur pencabulan {Wahyu, 14: 8}, dan sebagainya.

## C. Kerasionalan Bibel Tentang Seks dan Porno

Secara rasional bahwa Kitab Bibel tidak layak dianggap sebagai Kitab Suci Tuhan karena kandungan isinya yang berkaitan dengan seks dan porno terlalu vulgar dan cubul tanpa memperhatikan moralitas yang membacanya. Hal ini, tidak mungkin dan tidak bisa masuk akal bahwa Tuhan berbicara seks dan porno yang begitu bebas dan gaya bahasa yang tidak mengandung pendidikan dan pelajaran. Bahkan tak mungkin Tuhan menggunakan bahasa seperti itu, karena Tuhan memiliki bahasa yang dapat dimengerti olah manusia dan mengandung pesan moral yang tinggi tidak seperti bahasa Bibel seperti itu. Maka wajar kalau Jim Walker mempertanyakan mengapa Tuhan harus menguraikan petualangan mereka dengan detil-detil pornografi seperti itu? Apakah Tuhan menyukai pornografi!.[7]

Hamba Tuhan yang memiliki rasio dan hati nurani yang sehat dan bersih, tidak akan menyatakan bahwa Tuhan suka kepada seks dan porno. Begitu juga, Kitab Suci Tuhan yang diturunkan kepada hambanya tidak menyatakan hal itu, kecuali Kitab Bibel yang dianggap sebagai Kitab Suci Tuhan yang penuh warna-

---

[7] Jim Walker dan Shabir Ally, *The Dark Bible: Potret Buram Alkotab dalam Bayang-bayang Kekejaman, Pertentangan dan Kecabulan Moral,* {Jakarta: Imanuel Press, 2005}, cet. Ke-2, h. 33

warni kecabulan dan porno. Hal ini, dinyatakan oleh Osho bahwa Bibel penuh dengan pornografi, jauh lebih buruk daripada majalah playboy, playgirl, atau penthause, dan inilah kitab suci porno yang besar.[8] Begitu pula, Insan L.S. Mokoginta menyatakan bahwa Kitab Bibel yang dibela dan katanya tidak ada ayat porno, justru bertebaran begitu banyak ayat-ayat pornografi yang sangat vulgar.[9]

Seks dan porno memang memarnai dalam Kitab Bibel, baik yang ada dalam Kitab Perjanjian lama maupun Kitab Perjanjian Baru. Bahkan menurut Irene Handono bahwa Bibel yang dianggap kitab suci oleh mereka ternyata banyak sekali memuat ayat-ayat buatan manusia. Sebab tidak mungkin berasal dari Tuhan, seperti ayat-ayat cabul sebayak 58 ayat, pelecehan kepada Tuhan sebanyak 24 ayat, pelecahan kepada para Nabi sebanyak 124 ayat, dan sebagainya.[10]

Kerasioanlan Kitab Bibel memeng perlu dipertanyakan keberadaannya yang berkaitan dengan persoalan seks dan porno. Kitab Bibel memang tidak rasional dalam memaparkan yang berkenaan dengan hal itu, Maka wajar kalau Romo Don Bruno Maggiono menyatakan bahwa Bibel adalah sebuah kitab karangan untuk orang dewasa. Bukan hanya karena halaman-halaman seksualnya tetapi karena jenis masalah yang muncul di sepetur seks manusia.[11] Begitu pula,

---

[8] Wahyudi, *op.cit*, h. 78

[9] Insan L.S. Mokoginta, *Mana Yang Porno, Alkitab Ataukah Al-Qur'an?,* {Jakarta: Yayasan Birurl Walidain, 2006}, cet. Ke-1, h. 135

[10] Irena Handono, *op.cit*, h. 88

[11] Wahyudi, *loc.cit*, h. 77

George Bernard Shaw menyatakan bahwa Bibel merupakan kitab yang paling berbahaya di muka bumi, simpan kitab itu dalam laci dan kuncilah.[12]

Bahkan ini, diakui secara jujur oleh G.C. van Nifrikdan B.J. Bolanda bahwa kita tidak usah merasa malu bahwa terdapat pelbagai kekhilafan di dalam Alkitab, kekhilafan-kekhilafan tentang angka-angka, perhitungan-perhitungan, tahun dan fakta-fakta. Dan tak perlu kita bertanggungjawabkan kekhilafan-kekhilafan itu berdasarkan caranya isi Alkitab telah disampaikan kepada kita, sehingga dapat kita berkata: dalam naskah asli tentulah tidak terdapat kesalahan-kesalahan, tetapi kekhilafan-kekhilaafan itu barulah kemudiannya terjadi di dalam salinan-salainan naskah itu.[13] Termasuk kekhilafan menggambarkan seks dan porno sehingga Kitab Bibel terbitan tahun 1970 sampai tahun sekarang terus direvisi ulang tetap saja masih banyak yang menjijikan dan cabul di dalamnya. Ketidakrasionalan Kitab Bibel ini semakin terlihat dan terbuka di mata kita. Berarti kitab suci yang selalu dirubah-rubah atau direvi ulang berarti kitab yang tidak rasional dan akan menimbulkan seribu pertanyaan sebagai Kitab Suci Tuhan.

---

[12] Ahmad Deedat, *MengungkapTentang Bibel Vrsi Islam dan Kristen*, {Surabaya: Pustaka Dai,1991}, cet.ke-1, h. 69

[13] G.C. van Niftrik dan B.J. Boland, *Dogmatika Masa Kini*, {Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999}, cet. Ke-11, h. 393